

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *PARENT ATTACHMENT*  
DENGAN REGULASI EMOSI REMAJA SMA NEGERI 8  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SALISA ASLAMA**

**NIM. 180901001**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *PARENT ATTACHMENT* DENGAN**  
**REGULASI EMOSI REMAJA SMA NEGERI 8 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi**  
**UIN Ar-Raniry Banda Aceh**  
**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**  
**Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**

**SALISA ASLAMA**

**NIM. 180901001**

**Disetujui Oleh:**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Julianzo, S.Ag., M.Si**

**NIP. 197209021997031002**



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**NIDN. 2006078301**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *PARENT ATTACHMENT* DENGAN  
REGULASI EMOSI REMAJA SMA NEGERI 8 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh :  
SALISA ASLAMA  
NIM. 180901001**

**Pada Hari/Tanggal :  
Rabu, 21 Desember 2022**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Julianto, S. Ag., M. Si**  
NIP. 197209021997031002

**Sekretaris,**

  
**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
NIDN. 2006078301

**Penguji 1,**

  
**Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si**  
NIP. 197601102006042002

**Penguji 2,**

  
**Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi. Psikolog**  
NIP.

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Muslim, M.Si**  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Salisa Aslama

NIM : 180901001

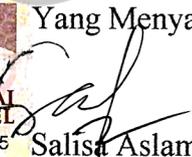
Jenjang : Strata Satu (S-1)

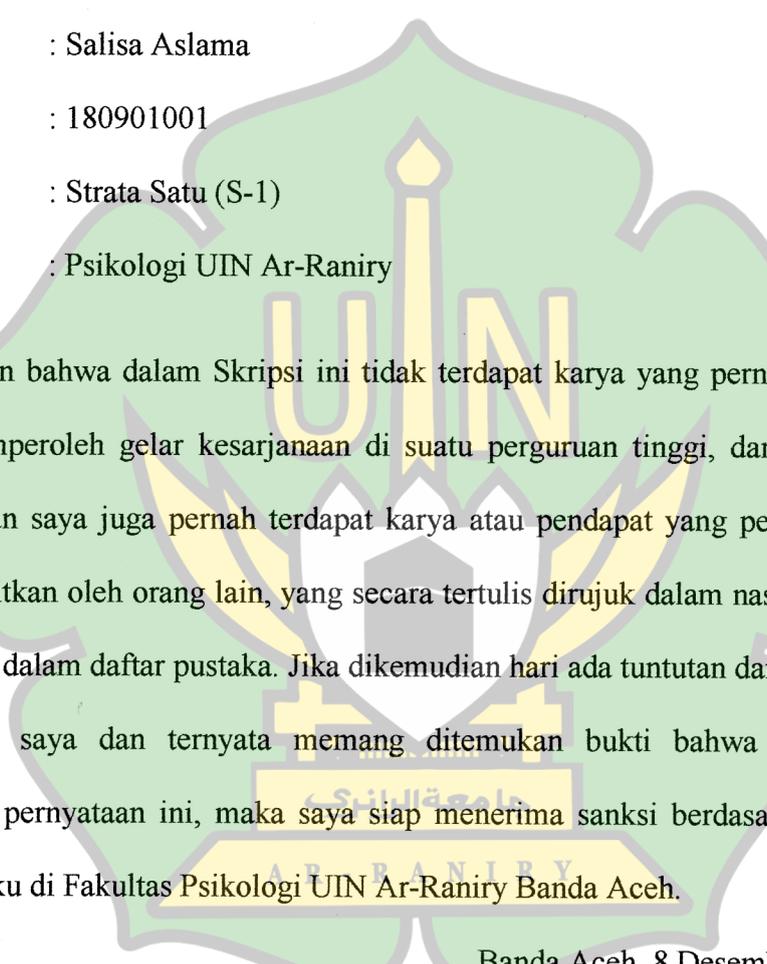
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 Desember 2022

Yang Menyatakan,

  
Salisa Aslama  
180901001



  
  
D9AJX914342595

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Persepsi Parent Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
6. Ibu Cut Riska Aliyana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag.,M.Si selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah meluangkan waktu membantu menjadi pemateri pada pelaksanaan penelitian dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah meluangkan waktu membantu menjadi pemateri pada pelaksanaan penelitian dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus

11. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Dra. Hj. Faridah Adamy dan Ayahnda Drs. Tgk. H. Khairun Shaleh Juned (Alm) yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada henti sehingga saya sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini, serta juga selalu menjadi tempat berkeluh-kesah saya selama proses penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada saudara kandung saya kakak Ashlahiah, S.H dan kakak Nidaus sa'adah, Amd.Gz yang selalu memberi dukungan, hiburan dan kepercayaan kepada saya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi.
13. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Nanda khalisah, Alfi Yudha dan Cut Syifa, Arif Furqan untuk semua yang sudah kita lalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan, kesedihan, keluhan dan air mata, mulai dari semester satu perkuliahan yang awalnya hanya partner kerja kelompok hingga menjadi partner dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal positif kepada saya dari awal sampai di tahap akhir penyelesaian skripsi.
14. Terima kasih kepada teman satu angkatan, putri, wawa, lala dan gegeb, yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi, serta teman-teman leting 2018 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

15. Terima kasih kepada kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, kepala bagian, guru, serta siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh atas partisipasinya dalam penyelesaian penelitian ini.

16. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

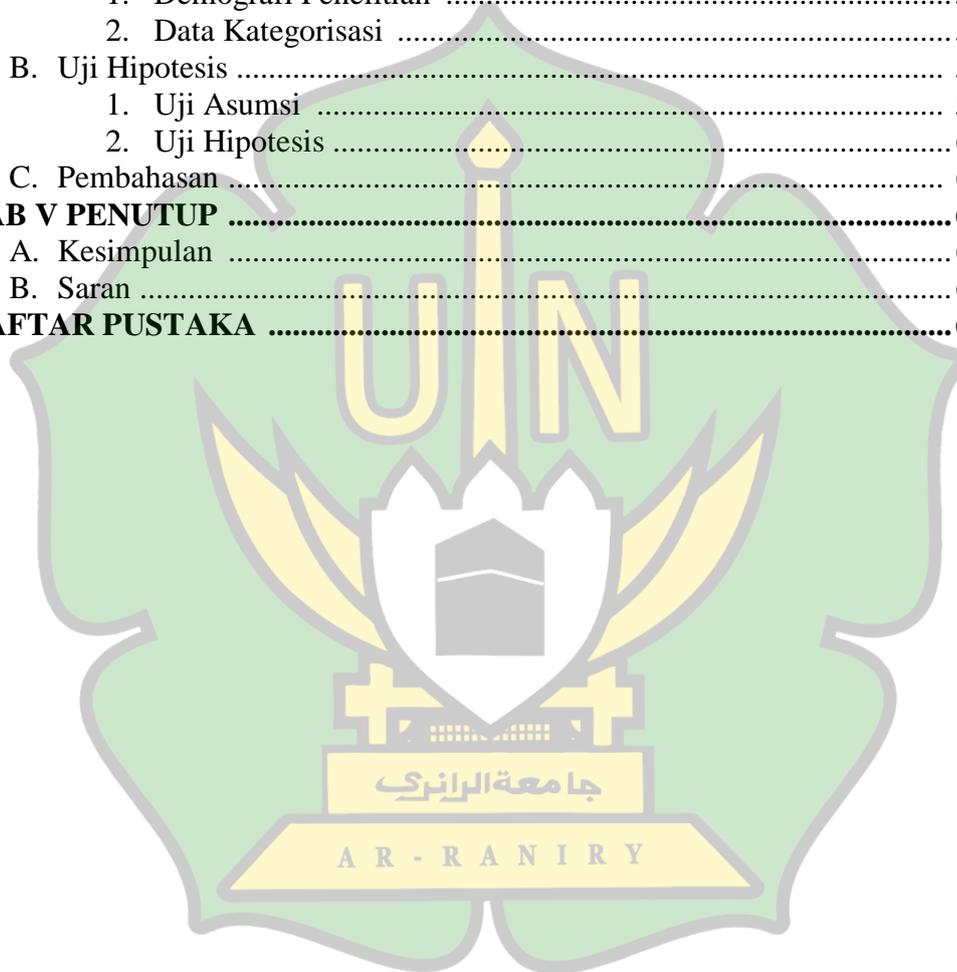
Banda Aceh, 8 Desember 2022  
Penulis,

  
Safisa Aslama

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Mafaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Regulasi Emosi .....	13
1. Pengertian Regulasi Emosi .....	13
2. Aspek-Aspek Regulasi Emosi .....	14
3. Strategi Regulasi Emosi .....	16
4. Faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Emosi .....	18
B. Kelekatan Orang Tua (Parent Attachment) .....	20
1. Pengertian Parent Attachment .....	20
2. Aspek-Aspek Parent Attachment .....	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Parent Attachment .....	24
C. Hubungan Antara Parent Attachment Dengan Regulasi Emosi .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	28
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
1. Parent Attachment .....	29
2. Regulasi Emosi .....	29
D. Subjek Penelitian .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
E. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian .....	32
1. Administrasi Penelitian .....	32
2. Pelaksanaan Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Alat Ukur Penelitian .....	33
2. Uji Validitas .....	40
3. Uji Daya Beda Aitem .....	42
4. Uji Reliabilitas .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	49

1. Pengolahan Data .....	49
2. Uji Asumsi .....	50
3. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	53
1. Demografi Penelitian .....	53
2. Data Kategorisasi .....	56
B. Uji Hipotesis .....	59
1. Uji Asumsi .....	59
2. Uji Hipotesis .....	61
C. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh .....	30
Tabel 3.2 Data Sampel dari Masing-masing Kelas .....	31
Tabel 3. 2 Skor aitem yang bersifat <i>favorable dan unfavorable</i> .....	34
Tabel 3. 3 Aspek dan indikator regulasi emosi .....	34
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Regulasi Emosi .....	36
Tabel 3. 5 Aspek dan Indikator <i>parent attachment</i> .....	38
Tabel 3. 6 Blue Print skala <i>parent attachment</i> .....	39
Tabel 3. 7 Koefisien CVR Skala Regulasi Emosi .....	41
Tabel 3. 8 Koefisien CVR Skala <i>Parent Attachment</i> .....	42
Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Regulasi Emosi .....	43
Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala Regulasi Emosi .....	44
Tabel 3. 11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Parent Attachment</i> .....	45
Tabel 3. 12 Blue Print Akhir Skala <i>Parent Attachment</i> .....	46
Tabel 3. 13 Uji Reliabilitas Aitem Gugur .....	49
Tabel 4. 1 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin .....	53
Tabel 4. 2 Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Kategori Usia .....	54
Tabel 4. 3 Data Demografi Sampel Hubungan antara Sampel dengan Ayah .....	54
Tabel 4. 4 Data Demografi Sampel Hubungan antara Sampel dengan Ibu .....	55
Tabel 4. 5 Data Demografi Sampel Berdasarkan Dengan Siapa Sampel Tinggal .....	55
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Parent Attachment</i> .....	57
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala <i>Parent Attachment</i> .....	57
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi Emosi .....	58
Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala Regulasi Emosi .....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4. 11 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian .....	61
Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Data Penelitian .....	61
Tabel 4. 13 <i>Measure of Association</i> .....	62

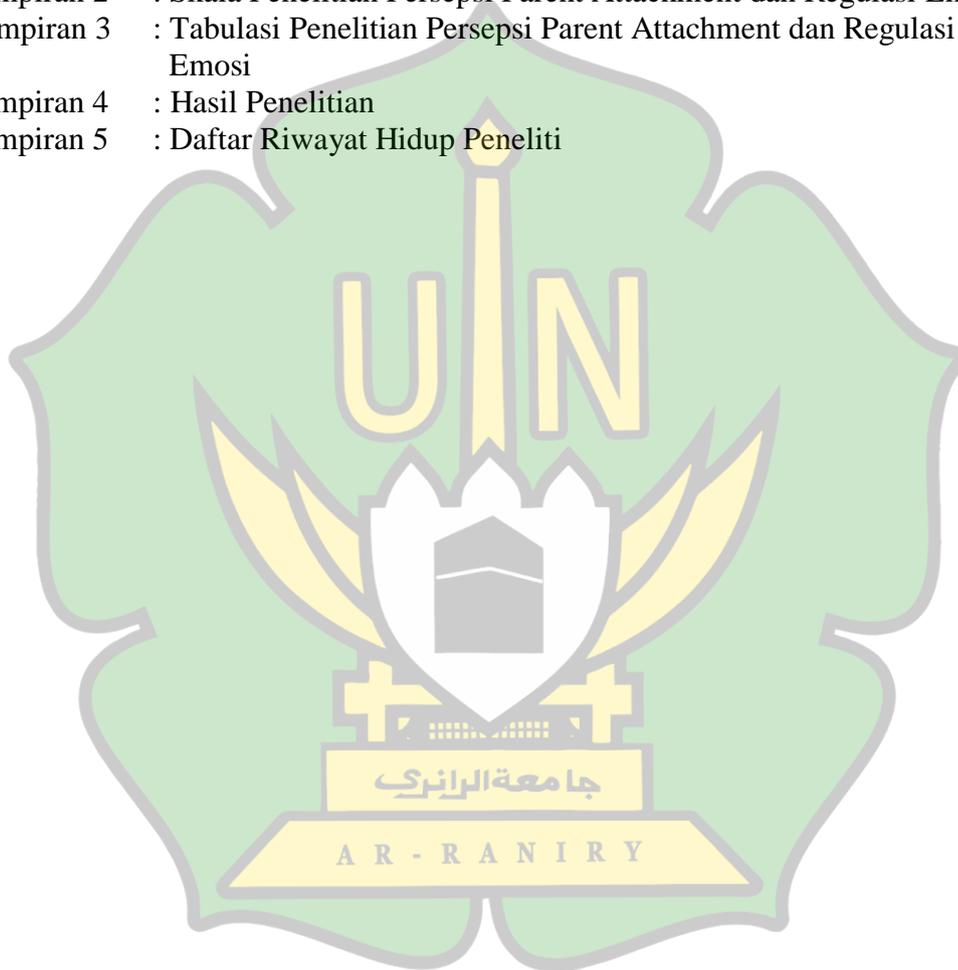
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....25



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbingan Skripsi dan Surat izin Penelitian
- Lampiran 2 : Skala Penelitian Persepsi Parent Attachment dan Regulasi Emosi
- Lampiran 3 : Tabulasi Penelitian Persepsi Parent Attachment dan Regulasi Emosi
- Lampiran 4 : Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



## HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI *PARENT ATTACHMENT* DENGAN REGULASI EMOSI REMAJA SMA NEGERI 8 BANDA ACEH

### ABSTRAK

Kemampuan remaja dalam mengelola emosi belum berkembang secara matang, sehingga mengakibatkan remaja rentan sekali mengalami kemarahan dan memiliki kemampuan yang lemah dalam meregulasi emosi. Salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi emosi seseorang adalah masalah kelekatan anak dengan orang tuanya, karena kehadiran mereka secara emosional sangat mempengaruhi perkembangan seorang remaja dalam beradaptasi dengan regulasi emosinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Persepsi *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan teknik sampling yang yaitu *Stratified Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 orang remaja dari 212 populasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *Parent Attachment* dari Armsden & Greenberg (1987) dan Regulasi Emosi dari Gross (2007) dengan menggunakan teknik analisis korelasi dari *spearman* karena data tidak berdistribusi dengan normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Persepsi *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi dengan nilai koefisien korelasi rho ( $\rho$ ) sebesar 0,751 dengan nilai  $p = 0,000$  Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara Persepsi *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi. Berarti semakin tinggi Persepsi *Parent Attachment*, maka semakin tinggi pula Regulasi Emosi remaja dan semakin rendah Persepsi *Parent Attachment* maka semakin rendah Regulasi emosi remaja

**Kata kunci:** *Parent Attachmen*, Regulasi Emosi, Remaja.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PERCEPTION OF PARENT  
ATTACHMENT AND THE EMOTIONAL REGULATION OF  
ADOLESCENTS OF SMA NEGERI 8 BANDA ACEH**

**ABSTRACT**

*The ability of adolescents to manage emotions has not developed maturely, resulting in adolescents being very vulnerable to experiencing anger and have a weak ability to regulate emotions. One of the factors that influence the emotional regulation of a person is the problem of attachment of the child to his parents, since their presence emotionally greatly influences the development of a teenager in adapting to his emotional regulation. This study aims to determine the relationship between Parent Attachment Perception and Emotional Regulation in adolescents of SMA Negeri 8 Banda Aceh. This study used a correlation method with a sampling technique, namely Stratified Random Sampling. The sample in this study was 135 adolescents from 212 populations. The instruments in this study used the Parent Attachment scale from Armsden & Greenberg (1987) and Emotion Regulation from Gross (2007) using correlation analysis techniques from spearman because the data did not disturb normally. The results of this study show that there is a relationship between Parent Attachment Perception and Emotion Regulation with a rho ( $\rho$ ) correlation coefficient value of 0.751 with a p value = 0.000 This shows that there is a very significant positive relationship between Parent Attachment Perception and Emotion Regulation. This means that the higher the Perception of Parent Attachment, the higher the Emotional Regulation of adolescents and the lower the Perception of Parent Attachment, the lower the Regulation of adolescent emotions*

**Keywords:** Parent Attachment, Emotional Regulation, Adolescents.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan pada seseorang, dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Sanrock, 2007). Perkembangan masa remaja secara umum berlangsung antara usia 12-21 tahun, dengan pembagian kategori usia 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir (Monks, Knoers, & Haditono, 2002). Menurut Larson dkk (dalam Zimmerman, 2009) pada masa remaja, seseorang akan mengalami fase perkembangan dan perubahan emosi yang disebabkan oleh faktor hormon, fisik, sosial dan domain kognitif, sehingga remaja memiliki tingkat stress dan tekanan yang cukup tinggi yang disebabkan oleh perubahan fisik dan hormon tersebut.

Erikson (dalam krismawati, 2014) mengemukakan bahwa, ada 8 tahapan perkembangan psikososial yang terjadi pada manusia dan masa remaja tergolong dalam tahapan kelima yang terjadi pada usia 12-20 tahun. Erikson juga menyatakan bahwa pada tahap ini mereka mulai mencari identitas diri dalam lingkungan sosialnya sehingga tahap ini juga disebut sebagai tahap identitas vs krisis identitas. Remaja dikatakan ada dalam periode krisis jika ia belum mencapai identitas atau masih dalam proses mencari identitas. Keberhasilan remaja dalam mencapai identitas ditandai oleh adanya kemampuan remaja untuk membuat komitmen yang tegas dalam bidang karir dan ideologi, sedangkan remaja yang

belum mencapai identitas akan mengalami kebingungan peran atau ketidakjelasan identitas. Erikson memiliki keyakinan bahwa remaja yang belum berhasil menangani krisis identitas atau masih memperlihatkan kebingungan identitas berpotensi mengalami berbagai bentuk masalah perilaku seperti depresi (merasa sia-sia, tak berdaya, tak berpengharapan, menarik diri, disorganisasi kepribadian), berbagai tindak agresif lainnya dan kenakalan. Mereka juga seringkali membentuk identitas negatif suatu identitas yang bertentangan dengan harapan orang tua dan masyarakat, Erikson (dalam Yulianti, 2012).

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan, bahwa kenakalan remaja hingga Anak Berhadapan Hukum (ABH) sangat tinggi. Tercatat ada 9.226 kasus dari tahun 2011-2017 dan hal ini belum termasuk pada data tahun 2018-2022. Beragam permasalahan yang dialami remaja menurut KPAI terdiri dari, kekerasan seksual, tawuran, *bullying*, bahkan putus cinta.

Kenakalan remaja juga terjadi di kota Banda Aceh tepatnya di jembatan Lamnyong Darussalam yang dikutip dari [tribunnews.com](http://tribunnews.com) pada tanggal (16/07/2020), hal tersebut terjadi antar dua kelompok remaja. Dari hasil pengamanan yang dilakukan oleh polisi terdapat 11 orang remaja yang diduga terlibat dalam tawuran tersebut. Parahnya lagi, para remaja tersebut menggunakan senjata tajam seperti pisau, double stick, topeng, dan kayu-kayu pada saat tawuran. Setelah dilakukan interogasi oleh pihak polisi, tawuran tersebut ternyata dipicu oleh permasalahan pribadi. kemudian menurut pengakuan dari salah satu

pelaku ternyata kejadian tawuran tersebut merupakan yang ke delapan kalinya terjadi.

Sementara itu perilaku tawuran juga pernah terjadi di salah satu sekolah negeri di kota banda aceh tepatnya SMA Negeri 8 dengan SMA Negeri 4, dikutip dari [tribunnews.com](http://tribunnews.com) pada tanggal (5/10/2011) telah terjadi konflik antar remaja SMAN 8 Banda Aceh dan SMAN 4 Banda Aceh yang dipicu oleh siswa SMA Negeri 4 menulis kalimat makian di dinding belakang sekolah yang bersebelahan dengan SMA Negeri 8. Hal itu memicu emosi para siswa SMA Negeri 8, sehingga terjadi saling lempar batu. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, hanya sebagian kaca kelas SMA Negeri 4 yang pecah. Peristiwa yang terjadi sekitar pukul 12.00 WIB itu membuat aktivitas belajar terhenti dan siswa SMA Negeri 4 memilih menyelamatkan diri dari kejadian itu. Dampak dari penyerangan ini membuat pagar tembok yang membatasi SMA Negeri 4 dengan SMA Negeri 8 roboh. Tawuran dapat dihentikan setelah pihak kepolisian datang ke lokasi kejadian untuk meleraikan tawuran antar siswa tersebut.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola emosi pada usia remaja belum berkembang secara matang. Remaja bisa merasa sangat marah karena bingung dan tidak mengetahui bagaimana caranya mengungkapkan atau mengekspresikan perasaannya dengan baik. Terkadang tanpa alasan yang jelas, remaja bisa menjadi sangat marah kepada orang tuanya, hingga memproyeksikan perasaan-perasaan yang tidak menyenangkan kepada orang lain. Hal tersebut membuat remaja cenderung untuk mengikuti emosinya dalam berbagai tindakan (Santrock, 2007).

Peran emosi, menurut perspektif fungsionalisme kontemporer dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan ketepatan dalam pengambilan suatu keputusan, meningkatkan ingatan pada suatu peristiwa penting dan mampu memfasilitasi interaksi interpersonal (Gross & Thompson, 2006). Namun, di sisi lain emosi dapat membantu kehidupan seseorang, tetapi juga dapat melukai diri sendiri ketika terjadi pada saat yang tidak tepat. Respon emosional yang tidak tepat juga dapat terlibat pada kondisi patologis, kesulitan dalam interaksi sosial hingga dapat menyebabkan timbulnya penyakit fisik (Gross & Thompson, 2006). Sehingga hal tersebut bergantung pada bagaimana kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola regulasi emosinya.

Regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perasaan, reaksi fisiologis, dan kognisi yang berkaitan dengan emosi (Shaffer, 2005). Kemudian menurut Gross (2002) berpendapat bahwa regulasi emosi adalah sekumpulan beberapa proses tempat emosi diatur dan mengacu dalam proses yang mempengaruhi emosi seseorang, sebagai contoh ketika individu merasakan suatu perasaan emosi kemudian hal ini bergantung pada bagaimana individu tersebut mengekspresikan emosi yang dialaminya. Sehingga cara mengekspresikan emosi ditentukan dari bagaimana kemampuan individu dalam mengelola regulasi emosi pada dirinya.

Menurut Laible, Carlo, Panfile, Eye, dan Parker (2010), kemampuan dalam meregulasi emosi terbagi menjadi dua, yakni kemampuan regulasi emosi yang tinggi dan kemampuan regulasi emosi yang rendah. Kemampuan regulasi emosi yang tinggi menyebabkan remaja memiliki perilaku yang baik secara sosial,

mampu beradaptasi dengan baik, mampu mengontrol emosinya, memiliki rasa empati, dan memiliki pandangan atau pola pikir positif. Sementara kemampuan regulasi emosi yang rendah dapat memberikan dampak yang beresiko menyakiti diri sendiri, depresi, berperilaku agresif bahkan memiliki keinginan bunuh diri (Estefan & Wijaya, 2014). Silk, Steinberg, dan Moris (2003) juga berpendapat bahwa remaja yang tidak memiliki kemampuan dalam meregulasi emosi dengan baik dapat mempengaruhi pengalaman emosionalnya selama hidup.

Kemampuan individu dalam meregulasi emosi tidak muncul dengan mudah dan begitu saja, namun berasal dari suatu proses panjang serta berdasarkan pengamatan terhadap orang lain atau lingkungan. Orang lain atau lingkungan sosial yang paling dekat dengan remaja adalah orang tuanya sendiri, Sehingga remaja membutuhkan bantuan dari orangtuanya dalam proses mengoptimalkan permasalahan emosional yang dimilikinya, hal ini diungkapkan oleh Bandura (dalam Santrock, 2009)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui metode wawancara yang dilakukan pada tanggal 8-9 Juni 2022 terhadap 3 orang sampel yang terdiri dari siswa dan siswi SMA Negeri 8 Banda Aceh, diperoleh data terkait dengan fenomena regulasi emosi yang dapat dilihat pada cuplikan wawancara.

#### Cuplikan Wawancara 1 :

*“jadi kak disini tu kalok lagi pulang sekolah di depan gerbang selalu macet kak, karna anak-anak sekolah lain kayak sengaja lewat depan gerbang kami apalagi anak SMA 4 yang padahal orang tu harusnya bisa ambek jalan laen tapi emang sengaja kali payah lewat depan sekolah kami dan sering buang-buang gas honda mutar-mutar depan sekolah kami, kek sengaja mancing berantam kak kadang kami ya ikot terpancing jadi ikut*

*ngegas honda jugak bahkan sering sampek berantam dan buat macet jalan kk. Terus tu sebaliknya kadang gitu juga ada anak-anak SMA kami juga tekadang mulai luan. Tapi terkadang kan kak pas mau ribut gitu selalu ada satpam atau masyarakat yang bubarin. Tapi tetap aja nggak ada kapok-kapoknya karena selalu berulang kak, ini tahun ketiga aku kak di sekolah ni kak tapi masih juga nggak ada kata berhenti keknya untuk hal keributan antar sekolah ni” (AA, Wawancara secara personal, 29 September 2022)*

Cuplikan Wawancara 2:

*“Saya dulu lumayan aktif basket kak waktu di SMP jadi emang mau masuk SMA 8 karena ekstrakurikuler olahraganya bagus katanya gitu kak. Dulu kelas 1 ada sempat ikut basket lagi cuma sekarang gak ikut lagi kak karena sempat slek sama kawan kak gara-gara banyak yang jarang datang gitu pas latihan kadang yang datang cuma 5 atau 6 orang aja kan gak seru kak jadi karena orang tu dah malas-malasan jadi saya pun udah malas datang kadang kesal sendiri liat orang tu. Pernah saya tegur bilang ayok lah kita lebih aktif lagi kalok latihan ni masak iya yang datang itu-itu aja orangnya kenapa kayak gak serius gini trus orang ni kayak gak terima saya bilang kek gitu kak, sampek beberapa kali waktu pulang sekolah orang ni sering pancing ajak ribut kak untungnya ada kawan yang misahin jadinya ya semenjak itu saya gak pernah ikut lagi. Sampek sekarang saya masih gak pas sama orang tu kak mungkin sakit hati gara-gara saya tegur ya saya pun gak mau lah mintak maaf karena menurut saya ya saya gak salah.” (AF, Wawancara Personal, 8 juni 2022)*

Cuplikan Wawancara 3:

*“Saya sering emosi tu kalo lagi capek kak, karena kan saya ikut osis tu kak jadi saya kalok udah capek tros orang ni kayak ada yang gak mau dengar itu saya langsung marah tu. Kadang orang ni kan kayak ada yang gak mau kerja tu dan karna saya dah capek dah marah jadi saya bakal samperin orang tu kak bilang gini kalian ni kan osis kenapa gak kerja seharusnya ini kan udah tugas kalian tanggung jawab kalian tapi kok kalian malah gini gini. Tapi kadang habis tu saya bilang kak minta maaf gitu ke orang tu karena kayak terbawak emosi karena saya udah capek dan kalian pun gitu jadi saya minta maaf gitukan terus kadang kalok habis marah gitu pas saya udah pergi tu nanti baru teringat kenapa ya aku tadi marah-marah gitu. Jadi sampek anak kelas pada takut semua ama saya kak gak berani nyarik masalah ama saya orang tu.” (CIS, Wawancara personal, 7 juni 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam mengelola emosi pada siswa siswi SMA Negeri 8 Banda

Aceh, dimana ketiga siswa dan siswi tersebut masih belum bisa mengelola emosi mereka dengan baik. Hal tersebut terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam menghadapi permasalahan yang menimbulkan emosi negatif dan kurangnya kemampuan mereka dalam menenangkan diri ketika sedang merasakan emosi.

Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh spesifik terhadap efektifitas dalam meregulasi emosi adalah *attachment* atau kelekatan, karena pola kelekatan dianggap telah mewakili cara tertentu pada regulasi emosi yang interaktif dengan pengasuh (Zimmermann, 1999). Teori *attachment* juga menjelaskan bahwa sebuah dukungan dari sosok figur *attachment* dan kehadiran mereka secara emosional sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak dalam beradaptasi dengan regulasi emosinya. Hal tersebut terjadi karena melalui interaksi sang anak dengan orang tuanya, anak belajar bagaimana cara mengekspresikan emosinya dengan cara yang baik (Santrock, 2007).

Pada hubungan antara orang tua dan anak terdapat dua kemungkinan kelekatan, yakni kelekatan aman dan kelekatan tidak aman (Ervika, 2005). Kelekatan yang aman dengan orang tua membuat remaja mampu meningkatkan kompetensi sosial remaja seperti harga diri remaja, penyesuaian emosional dan kesehatan fisik mereka sejalan dengan yang diungkapkan oleh Allen dkk, 2003 (dalam Santrock, 2007). Menurut penelitian Joseph Allen, remaja yang memiliki kelekatan secara aman, memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk melakukan atau menimbulkan perilaku bermasalah (Santrock, 2007).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelekatan memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan regulasi emosi seseorang, karena perkembangan

dari regulasi emosi menjadi hal yang menarik bagi para teoritikus fungsionalis. Mereka mempercayai bahwa emosi didasari dari proses yang terjadi pada individu dengan lingkungannya secara terus menerus. Berdasarkan pandangan tersebut, emosi “keluarga” menjadi sesuatu yang krusial dalam pemberian tanda sosial, kebutuhan terhadap komunikasi, pertahanan diri serta tujuan penting lainnya (Thompson, 1994).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melihat bahwa kelekatan dengan orang tua cenderung mempengaruhi kemampuan regulasi emosi pada remaja. Kelekatan yang baik dengan orang tua akan membuat remaja memiliki kemampuan regulasi emosi yang positif sehingga remaja dapat mengelola emosinya dengan baik. Sebaliknya, remaja yang tidak memiliki kelekatan dengan orang tuanya akan memiliki kemampuan regulasi emosi yang rendah hingga dapat merugikan dirinya sendiri bahkan mengalami perilaku bermasalah khususnya perilaku tawuran. Kemudian mengingat belum banyaknya penelitian mengenai *parent attachment* dan regulasi emosi, khususnya di Banda Aceh, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut terkait “Hubungan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi Remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ”Apakah terdapat Hubungan antara Persepsi *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi Remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Persepsi *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi Remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas informasi yang berkaitan dengan keilmuan psikologi, khususnya psikologi pendidikan. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Remaja**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refleksi remaja mengenai pentingnya menumbuhkan kemampuan meregulasi emosi, untuk meminimalisir perilaku negatif remaja.

##### **b. Orang tua**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua yaitu ayah dan ibu sebagai bahan refleksi mengenai pentingnya kelekatan aman yang diberikan orang tua, untuk mengembangkan kemampuan regulasi emosi pada remaja.

##### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pihak sekolah tentang fungsi regulasi emosi dalam

meminimalisir perilaku negatif yang berpotensi terjadi pada siswa, serta pihak sekolah diharapkan mampu mempunyai kontribusi untuk membantu para siswa dalam memahami regulasi emosinya sehingga dapat berperilaku dengan baik.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam kriteria sampel, jumlah, posisi variabel penelitian dan metode analisis data yang digunakan, namun beberapa penelitian ini memiliki perbedaan yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan oleh Vera wati (2019) tentang “Hubungan antara kelekatan aman dengan orang tua dan regulasi emosi pada anak-anak masa akhir”. Variabel bebas kelekatan aman dan variabel terikat regulasi emosi. Metode yang digunakan kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional. Sampel yang digunakan adalah anak-anak pada masa akhir dengan usia 11-12 tahun sejumlah 20 orang menggunakan *non-probability* sampling. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu dari segi sampel, variabel X dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mukhlis hasibuan (2019) tentang “Hubungan antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Regulasi Emosi Pada Remaja”. Variabel bebas kelekatan teman sebaya dan variabel terikat regulasi emosi. Metode yang digunakan kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional.

Sampel yang digunakan adalah remaja dengan rentang usia berkisar 15 - 18 tahun yang bersekolah di SMA X dan Y Yogyakarta. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu dari segi variabel X dan lokasi penelitian.

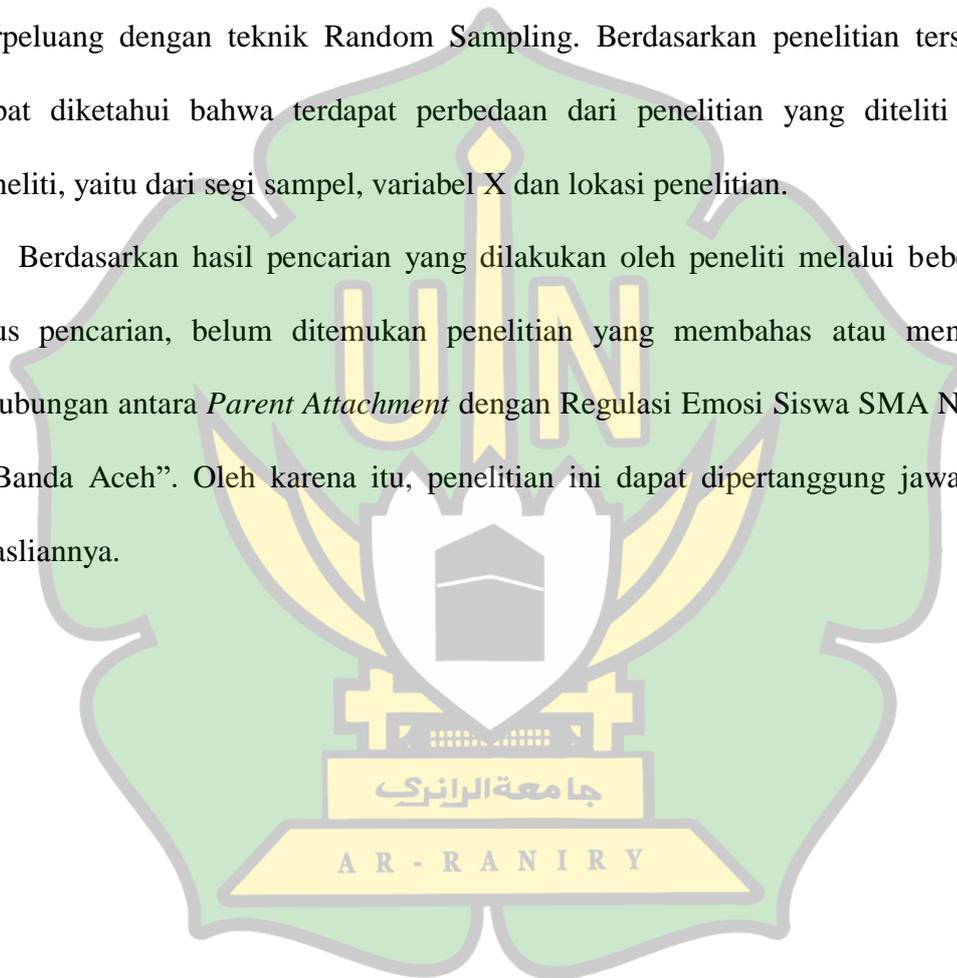
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Intan Muthia Luthfi (2019) tentang “Hubungan antara Peer Attachment Dengan Regulasi Emosi Pada Santri Dar El Hikmah Pekanbaru”. Variabel bebas *Peer attachment* dan variabel terikat regulasi emosi. Metode yang digunakan kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional. Sampel yang digunakan adalah santri tsanawiyah kelas VIII dan kelas IX Dar El Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 226 orang dengan teknik pengambilan sampel *Sampling Insidental*. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu dari segi sampel, variabel X dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahma Ajeng Pawulan, Lobby Loekmono dan Sapto Irawan (2018) tentang “Hubungan antara Kelekatan Orangtua dengan Regulasi Emosi Remaja”. Variabel bebas Kelekatan Orangtua dan variabel terikat regulasi emosi. Sampel yang digunakan adalah santri usia SMA/SMK Pondok Pesantren Agro “Nuur El- Falah” Salatiga yakni sebanyak 187 orang. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu dari segi sampel dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Karmilla Sari (2021) tentang “Hubungan antara *Secure Attachment* Pada Ibu dengan Regulasi Emosi Pada

Siswa SMA”. Variabel bebas *Secure Attachment* dan variabel terikat regulasi emosi. Sampel yang digunakan adalah SMAN 4 Mandau yang berjumlah 270 siswa dengan teknik pengambilan sampel *Probability sampling* atau sampel berpeluang dengan teknik Random Sampling. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, yaitu dari segi sampel, variabel X dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji “Hubungan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi Siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh”. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Regulasi Emosi**

##### **1. Pengertian Regulasi Emosi**

Thompson (1994) mendefinisikan regulasi emosi sebagai kemampuan individu dalam memonitor, mengevaluasi dan memodifikasi reaksi emosional untuk mencapai tujuan. Gross (2007) mengungkapkan regulasi emosi adalah strategi dari individu yang dilakukan secara sadar ataupun tidak sadar untuk mempertahankan, mengurangi dan memperkuat satu atau lebih aspek dari emosi yaitu pengalaman emosi dan perilaku. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki regulasi emosi dapat mempertahankan atau meningkatkan emosi yang dirasakan baik secara positif ataupun negatif. Demikian juga sebaliknya individu juga mampu mengurangi emosinya baik secara positif maupun negatif.

Menurut Hilt, Hanson, Pollak (2011) regulasi emosi sendiri adalah seperangkat proses perhatian, kognitif, perilaku, sosial, dan biologis yang bertugas untuk memodulasi, mengelola, atau mengatur emosi. Hill, Hanson, Pollak menjelaskan lebih lanjut proses pengelolaan emosi yang dimiliki individu dibutuhkan sebagai penyesuaian terhadap tuntutan lingkungan yang individu itu sendiri hadapi.

Bulter (2003) menjelaskan regulasi emosi adalah sebuah usaha untuk mengatur atau mengelola emosi atau bagaimana seseorang mengalami dan

mengungkapkan emosi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuannya. Menurut Gross & Thompson (2007) mendefinisikan bahwa regulasi emosi merupakan cara individu dalam mengelola emosi yang mereka miliki, kapan mereka merasakannya lalu bagaimana mereka mengalami atau mengekspresikan emosi itu. Kemudian menurut Gross & John (2003) regulasi emosi meliputi aspek kesadaran dan ketidaksadaran strategi yang digunakan dalam menaikkan, mengatur dan menurunkan satu atau lebih komponen dari respon emosi. Selain itu, tokoh lain juga menyebutkan bahwa regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi serta cara mengekspresikannya (Garnefski dan kraaij, 2007).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti merujuk kepada pengertian yang dikemukakan oleh Gross (2007) yang dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi merupakan suatu proses baik secara sadar maupun tidak sadar dalam mengelola emosi serta cara mengekspresikannya. Alasan peneliti memilih teori tersebut dalam penelitian yang dilakukan adalah karena teori tersebut lebih relevan dengan konteks yang akan diteliti karena komprehensif, serta memiliki arti yang lebih luas dan lengkap.

## **2. Aspek-aspek Regulasi Emosi**

Menurut Gross (2007) terdapat empat aspek yang digunakan untuk menentukan kemampuan regulasi emosi seseorang yaitu :

### *a. Strategies to emotion regulation (Strategi Regulasi Emosi)*

Adalah keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat

mengurangi emosi negatif dan dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan.

b. *Engaging in goal directed behavior* (Terlibat Dalam Perilaku Yang Diarahkan Pada Tujuan)

Adalah kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang di rasakannya sehingga dapat berfikir dan melakukan sesuatu yang baik.

c. *Control emotional respons* (Kendalikan Respon Emosional)

Adalah kemampuan individu untuk mengontrol emosi yang di rasakannya dan respon emosi yang di tampilkan (respon fisiologis, tingkah laku, dan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar), sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat.

d. *Acceptance of emotional respons* (Penerimaan Respon Emosional)

Adalah kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan tidak merasa malu merasakan emosi tersebut.

Sedangkan menurut Thompson (1994) regulasi emosi memiliki aspek-aspek, sebagai berikut:

a. *Emotions Monitoring*

Kemampuan individu dalam menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi didalam dirinya, perasaannya, pikirannya, dan latar belakang dari tindakannya.

b. *Emotions Evaluating*

Kemampuan individu untuk mengelola dan menyeimbangkan emosi-emosi yang dialaminya.

c. *Emotions Modification*

Kemampuan individu untuk merubah emosi sehingga mampu memotivasi diri menjadi lebih baik terutama ketika individu merasa dalam putus asa, cemas, dan marah.

Dari beberapa aspek yang di jabarkan di atas, peneliti memilih aspek yang di kemukakan oleh Gross (2007) yang terdiri dari kemampuan mengatur emosi, kemampuan merasakan emosi, kemampuan mengatur respon emosi. Aspek tersebut digunakan peneliti sebagai acuan untuk mengukur regulasi emosi pada remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh. Berdasarkan data khusus yang di dapat dari wawancara, perilaku yang muncul pada sampel menunjukkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Gross (2007). Alasan peneliti memilih aspek dari Gross (2007) karena lebih mudah menurunkan indikator dan aspek-aspek tersebut telah sesuai dengan sampel yang peneliti teliti, sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

### **3. Strategi Regulasi Emosi**

Strategi regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross dan Thompson (2007) memiliki lima cara sebagai berikut:

a. Pemilihan situasi (*Situation Selection*)

Pemilihan situasi merupakan cara yang dilakukan seseorang tatkala dengan menghindari atau mendekati orang, tempat maupun hal-hal pada

suatu situasi yang dapat menimbulkan dampak emosional berlebih. Artinya seseorang dengan sengaja menghindari atau bahkan mendekat pada hal-hal yang dapat menimbulkan emosi, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan dengan memilih situasi yang diinginkan.

b. Modifikasi situasi (*Situation Modification*)

Merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk mengurangi pengaruh emosional dengan mengubah kondisi lingkungan sekitar. Orang yang baru saja ditolak oleh suatu perusahaan mengatakan kepada rekannya untuk tidak membahas mengenai hal tersebut agar tidak bertambah perasaan sedih. Selain itu, pada modifikasi situasi, seseorang sebelumnya sudah memahami betul situasi yang dihadapi sehingga dapat memodifikasi dengan tepat.

c. Pemusatan perhatian (*Attentional Deployment*)

Pemusatan perhatian merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk menghindari situasi yang tidak diinginkan, yaitu dengan mengalihkan perhatian kepada hal yang diinginkan. Seseorang dalam kondisi marah memusatkan perhatian pada hal-hal yang membuatnya lebih tenang, seperti mendengarkan murottal atau berolahraga di lapangan. Pemusatan perhatian juga dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti penghindaran secara fisik contohnya menutup mata dan menutup telinga.

d. Perubahan kognisi (*Cognitive Change*)

Merupakan cara seseorang untuk meregulasi emosi dengan mengevaluasi kembali situasi yang dilalui, untuk selanjutnya mengubah

pola berpikir menjadi lebih positif agar dapat mengurangi pengaruh yang kuat dari emosi yang dirasakan. Perubahan kognisi juga menyangkut tentang mengubah arti situasi yang mengubah dampak emosionalnya. Seseorang yang pernah ditolak oleh suatu perusahaan, menganggap hal tersebut sebagai bagian dari pendewasaan dan pembelajaran untuk lebih baik, bukan dipandang sebagai bentuk kegagalan.

e. *Modulasi respon (Respon Modulation)*

Berbeda dengan strategi-strategi sebelumnya, modulasi respon terjadi saat seseorang mengeluarkan ekspresi emosi. Modulasi respon lebih mengarah kepada peningkatan kendali pada fisik, pengalaman dan respon perilaku. Bentuk lain dari modulasi respon adalah mengelola tindakan ekspresi emosi.

#### **4. Faktor yang mempengaruhi Regulasi Emosi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi menurut Salovey dan Sluyter (dalam Nisfiannoor & Kartika, 2004) antara lain yaitu :

a. **Hubungan antara Orang tua dan Anak**

Hubungan antara remaja dengan orangtua sangat penting pada masa perkembangan remaja. Karena remaja menginginkan pengertian yang bersifat simpatik, telinga yang peka, dan orangtua yang dapat merasakan anak-anaknya memiliki sesuatu yang berharga untuk dibicarakan

#### b. Umur dan Jenis Kelamin

Salovey dan Sluyter (1997) mengemukakan seorang gadis yang berumur 7-17 tahun lebih mampu melupakan tentang emosi yang menyakitkan dibandingkan dengan anak laki-laki yang juga seumur dengannya. Karena anak perempuan biasanya akan mencari dukungan dari orang lain untuk meregulasi emosi negatif mereka, sedangkan anak laki-laki lebih menggunakan latihan fisik untuk meregulasi emosi negatifnya

#### c. Hubungan Interpersonal

Salovey dan Sluyter (1997) juga mengemukakan bahwa hubungan interpersonal juga mempengaruhi regulasi emosi. Karena keduanya berhubungan dan saling mempengaruhi, sehingga emosi meningkat bila individu yang ingin mencapai suatu tujuan berinteraksi dengan individu lainnya.

#### d. Attachment

Salah satu hal yang mempengaruhi adanya perbedaan regulasi emosi antara seorang individu dengan individu lainnya yakni karena adanya sejarah kelekatan anak dengan orang tuanya (Cassidy, 1994) karena dengan adanya pola kelekatan, telah mewakili cara tertentu pada regulasi emosi yang interaktif dengan pengasuh (Zimmermann, 1999) yang akan menentukan perkembangan pada masa selanjutnya, termasuk pada saat remaja.

## B. Kelekatan Orang Tua (*Parent Attachment*)

### 1. Pengertian Parent Attachment

Ainsworth (dalam Ervika, 2005) mengatakan bahwa kelekatan merupakan ikatan emosional yang dibentuk dari seseorang dengan orang lain dan bersifat spesifik yang kemudian mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat abadi sepanjang waktu. Berdasarkan Armsden dan Greenberg (1987) kelekatan adalah ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Cartney dan Dearing (dalam Eki Dwi Maretawati H, Makmuroch, & Agustin, R.W., 2009) menambahkan bahwa kelekatan adalah sebuah ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orangtua.

Kemudian kelekatan juga merupakan sebuah hubungan yang didukung oleh tingkah laku erat (*attachment behavior*) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut (Durkin, 1995 dalam Eliasa). *Attachment behaviors* adalah suatu tingkah laku yang ditunjukkan oleh bayi kepada orang tuanya. Perilaku yang dinamakan *attachment behaviors* ini merupakan perilaku anak yang menangis, mendekati, mencari dan berusaha untuk mempertahankan kontak pada orang tuanya ketika anak sedang mencari kenyamanan atau ketenangan (Bowlby, 1969, 1982 dan Ainsworth, 1978 dalam Cassidy, 1999)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) yakni dapat disimpulkan bahwa *attachment* dapat digambarkan sebagai suatu ikatan afeksi

dan intensitas yang kuat antara dua individu, salah satu kelekatan yang dimaksud adalah antara anak dan orang tuanya (*parent attachment*). Alasan peneliti memilih teori tersebut dalam penelitian yang dilakukan adalah karena teori tersebut lebih relevan dengan konteks yang diteliti karena komprehensif, serta memiliki arti yang lebih jelas.

## 2. Aspek-aspek parent attachment

Bowlby (dalam Bartholomew & Horowitz, 1991) menemukan 2 aspek kelekatan utama untuk mengetahui kelekatan yang dimiliki seorang individu. 2 aspek kelekatan yang utama tersebut yaitu *internal working models* pada diri sendiri dan *internal working models* pada orang lain :

### a. *Internal working models* pada diri sendiri

Komponen ini berkaitan dengan bagaimana cara anak memandang dirinya misalnya apakah dirinya patut dicintai, merasa berharga dll.

### b. *Internal working models* pada orang lain

Komponen ini berkaitan dengan bagaimana cara anak memandang orang lain. Hal tersebut berkaitan dengan kepercayaan anak bahwa orang lain terutama figur lekat akan selalu ada menanggapi dan memberikan respon ketika anak membutuhkan dukungan dan perlindungan. Komponen ini berkaitan dengan *trust* dan *mistrust* yang dimiliki anak

Bowlby juga mengemukakan ada tiga pola dari kelekatan diantaranya, yaitu (Cenceng, 2015) :

### 1. *Secure attachment* (pola aman).

Pola yang terbentuk dari interaksi antara orang tua dan anak, anak merasa percaya terhadap ibu sebagai figur yang selalu siap mendampingi, sensitif dan responsif, penuh cinta dan kasih sayang ketika anak mencari perlindungan dan atau kenyamanan, dan selalumenolong atau membantunya dalam menghadapi situasi yang mengancam dan menakutkan. Anak yang mempunyai pola ini percaya adanya responsifitas dan kesediaan orang tua bagi mereka. Ibu yang sensitif dan responsive terhadap kebutuhan bayinya akan menciptakan anak yang memiliki kelekatan aman.

### 2. *Resistant attachment* (pola melawan/ambivalen).

Pola ini terbentuk dari interaksi antara orang tua dan anak, anak merasa tidak pasti bahwa ibunya selalu ada dan responsive atau cepat membantu serta datang kepadanya pada saat membutuhkan mereka. Akibatnya, anak mudah mengalami kecemasan untuk berpisah, cenderung bergantung, menuntut perhatian dan cemas dalam berkeksplorasi dalam lingkungan. Dalam diri anak muncul ketidakpastian akibat orang tua yang terkadang tidak selalu membantu dalam setiap kesempatan dan juga adanya keterpisahan. Bayi yang ambivalen bisa merepresentasikan seorang individu yang kesulitan dalam berhubungan dengan orang lain sebagai akibat dari respon atau ketersediaan yang tidak konsisten pada bagian pengasuhnya.

### 3. *Avoidant attachment* (pola menghindar).

Pola kelekatan terjadi dimana orang tua selalu menghindar dari anak mengakibatkan anak melakukan penolakan juga terhadap orang tuanya. Anak tidak memiliki kepercayaan diri karena ketika mencari kasih sayang tidak direspon atau bahkan ditolak. Anak cenderung memenuhi kebutuhan akan afeksi sendiri tanpa bantuan orang tua. Anak yang memiliki pola kelekatan cemas menghindar memperlihatkan ketidakamanan dengan menghindari ibu

Aspek-aspek *attachment* menurut Armsden dan Greenberg (1987) ada tiga, diantaranya :

#### a. *Trust* (kepercayaan)

Menandakan bahwa remaja percaya bahwa orang tua dan teman sebaya mengerti dan memahami kebutuhan dan keinginan mereka.

#### b. *Communication* (komunikasi)

Menandakan persepsi remaja mengenai orang tua dan teman sebaya yang peka dan mau mendengarkan bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya.

#### c. *Alienation* (keterasingan)

Menandakan perasaan remaja mengenai keterasingan, kemarahan, dan pengalaman pelepasan dari hubungan kelekatan dengan orang tua dan teman sebaya.

Jenis *attachment* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Parent attachment* yang mengarah pada *secure attachment*. Sehingga berdasarkan

ketiga aspek di atas, jika semakin tinggi *trust dan communication*, dan semakin rendah *alienation* berarti semakin tinggi (*secure attachment*) sehingga semakin tinggi kelekatan antara seorang anak dengan orang tuanya.

Dari beberapa aspek yang di jabarkan di atas, peneliti memilih aspek yang di kemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987) yang terdiri dari *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi) dan *alienation* (keterasingan). Alasan peneliti memilih aspek dari Armsden dan Greenberg (1987) karena lebih mudah menurunkan indikator dan aspek-aspek tersebut telah sesuai dengan sampel yang diteliti, sehingga dapat mempermudah proses penelitian.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Parent attachment***

Menurut Baradja (dalam Ervika, 2000) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kelekatan antara seorang anak dan orangtua adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kepuasan anak terhadap pemberian objek lekat, misalnya setiap kali seorang anak membutuhkan sesuatu maka objek lekat mampu dan siap untuk memenuhinya. Dan objek lekat di sini adalah orangtua mereka
- b. Terjadi reaksi atau merespon setiap tingkah laku yang menunjukkan perhatian. Misalnya, saat seorang anak bertingkah laku dengan mencari perhatian pada orangtua, maka orangtua meresponnya, maka anak memberikan kelekatan
- c. Seringnya bertemu dengan anak, maka anak akan memberikan kelekatan. Misalnya orangtua yang lebih banyak menghabiskan

waktu di rumah memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan mereka.

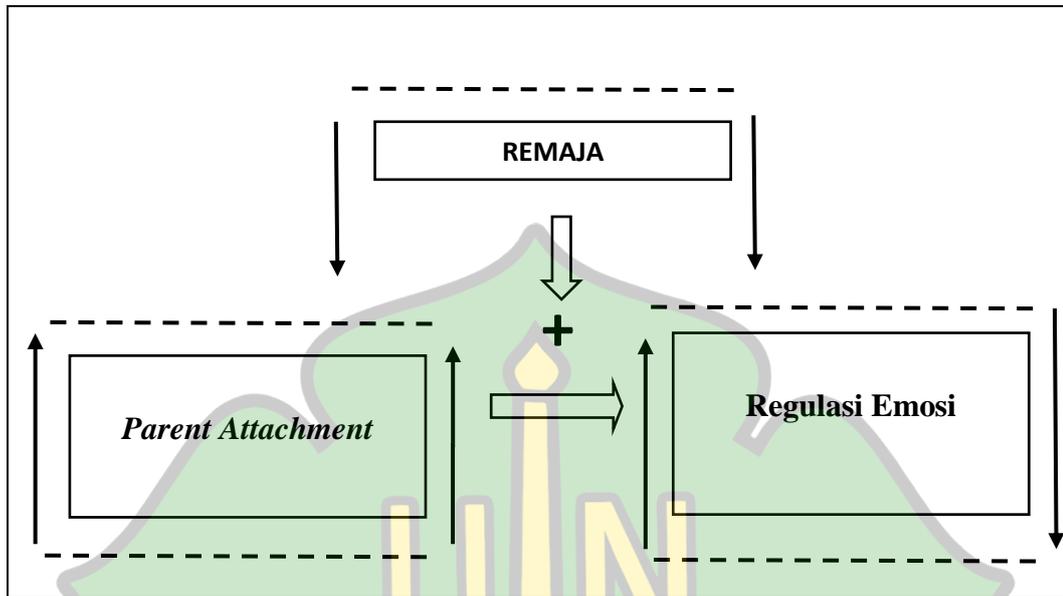
### C. Hubungan antara *Parent attachment* dan Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah strategi yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar untuk mempertahankan, memperkuat atau mengurangi satu atau lebih aspek dari respon emosi, yakni pengalaman emosi dan perilaku. Seseorang yang memiliki regulasi emosi mampu mempertahankan atau meningkatkan emosi yang dirasakannya baik secara positif maupun negatif. Selain itu, seseorang juga dapat mengurangi emosinya baik emosi positif atau negatif (Gross, 2007). Salah satu hal yang mempengaruhi adanya perbedaan regulasi emosi antara individu satu dengan yang lainnya adalah karena sejarah kelekatan anak dengan orangtuanya (Cassidy, 1994).

Kelekatan (*attachment*) merupakan ikatan emosional yang dibentuk dari seseorang dengan orang lain dan bersifat spesifik, kemudian mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu. (Ainsworth dalam Hetherington dan Parke, 2001 dalam Eliasa). Pola kelekatan juga telah mewakili cara tertentu pada regulasi emosi yang interaktif dengan pengasuh (Zimmermann, 1999). Sejak kecil, anak sudah menginternalisasi teknik-teknik pengekspresian emosi yang ditunjukkan orang tua (Kostiuk dan Fouts, 2002), sehingga Cassidy (1994) menyatakan bahwa keduanya merupakan hal yang sangat berkaitan. Hal ini terjadi karena sejak kecil, anak menginternalisasi teknik-teknik pengekspresian emosi yang ditunjukkan oleh figur lekatnya. Sedangkan Bowlby sendiri menyatakan bahwa proses kedekatan pada masa kanak-kanak dengan orangtua

mereka, berdampak penting terhadap masa dewasanya (Feist & Feist, 2010). Kelekatan yang aman pada masa bayi merupakan hal yang penting karena mencerminkan hubungan antara orang tua dan bayi yang positif serta memberikan fondasi yang mendukung perkembangan sosio-emosional yang sehat di waktu mendatang (Santrock, 2011).

Dari uraian diatas dapat diperoleh informasi bahwa *parent attachment* yang dimiliki setiap individu mampu memberikan pengalaman yang baik untuk perkembangan remaja dalam manajemen emosi dan dalam pembentukan regulasi emosi yang remaja miliki. Sehingga pada masa perkembangan selanjutnya remaja yang secara berangsur-angsur melepaskan kelekatan yang dia miliki dari orang terdekatnya sudah memiliki regulasi yang baik dalam menjalankan kehidupan bersosialnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma Ajeng Pawulan, Lobby Loekmono dan Sapto Irawan (2018) Dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan orangtua dengan regulasi emosi remaja. Nilai korelasi ( $r$ ) antara kelekatan kepada ibu dengan regulasi emosi adalah sebesar 0,453 ( $P = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) kelekatan kepada ayah dengan regulasi emosi adalah sebesar 0,492 ( $P = 0,000 < 0,05$ ).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara *parent attachment* dengan regulasi emosi remaja.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Azwar, 2017). Penelitian menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih. Hubungan variabel dinyatakan dalam satu indeks yang disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variabel (Juliansyah, 2012).

#### **B. Identifikasi Variabel penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tertarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : *Parent Attachment*
2. Variabel Terikat (Y) : Regulasi Emosi

### **C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian**

#### **1. *Parent Attachment***

*Attachment* dapat digambarkan sebagai suatu ikatan afeksi dan intensitas yang kuat anantara dua individu, salah satu kelekatan yang dimaksud adalah antara anak dengan orang tuanya (*parent attachment*). *Parent attachment* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek *parent attachment* yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg (1987), yaitu *trust* (kepercayaan), *communication* (komunikasi) dan *alienation* (keterasingan).

#### **2. Regulasi Emosi**

Regulasi emosi merupakan suatu proses baik secara sadar maupun tidak sadar dalam mengelola emosi serta mengekspresikannya. Regulasi emosi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2007), yaitu *Strategies to emotion regulation* (*strategies*), *Engaging in goal directed behavior* (*goals*), *Control emotional respons* (*impulse*), *Acceptance of emotional respons* (*acceptance*).

### **D. Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah

generalisasi yang terdiri dari objek atau sampel yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi merupakan siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh yang berada di kelas XI sebanyak 212 siswa. Data tersebut didapatkan dari data kesiswaan SMA Negeri 8 Banda Aceh. Adapun rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 1**  
**Data Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	31 Siswa
2	XI IPA 2	33 Siswa
3	XI IPA 3	33 Siswa
4	XI IPA 4	29 Siswa
5	XI IPS 1	32 Siswa
6	XI IPS 2	28 Siswa
7	XI IPS 3	26 Siswa
<b>TOTAL</b>		<b>212 Siswa</b>

*Sumber : Wakil Kesiswaan SMA Negeri 8 Banda Aceh*

Alasan peneliti mengambil populasi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Banda Aceh sebagai sampel populasi dalam penelitian ini, karena peneliti melihat adanya permasalahan dalam mengelola emosi pada siswa siswi SMA Negeri 8 Banda Aceh khususnya dalam perilaku tawuran. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada latar belakang masalah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti,

atau sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Martono, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dalam penelitian ini adalah 135 siswa (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak stratifikasi agar dapat perimbangan dalam jumlah sampel dari masing-masing strata memadai maka dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi masing-masing (*Proposional Stratified Random Sampling*) dengan menggunakan rumus (Priyono, 2016) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi Strata}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan :

Sampel	= untuk mencari setiap strata
Populasi Strata	= jumlah populasi perstrata
Total Populasi	= jumlah keseluruhan populasi
Total Sampel	= total keseluruhan sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka ditemukanlah sampel penelitian dengan jumlah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel dari Masing – masing Kelas**

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	20 Siswa
2	XI IPA 2	21 Siswa
3	XI IPA 3	21 Siswa
4	XI IPA 4	18 Siswa
4	XI IPS 1	20 Siswa
5	XI IPS 2	18 Siswa
6	XI IPS 3	17 Siswa
<b>TOTAL</b>		<b>135 Siswa</b>

*Sumber : Wakil Kesiswaan SMA Negeri 8 Banda Aceh*

Hasil sampel secara proporsional, maka pengambilan sampel pada setiap strata dilakukan secara random dan dengan memperhatikan setiap proporsi pada masing-masing kelas (Prastyo, 2005).

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melengkapi terlebih dahulu surat permohonan izin penelitian di bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti kemudian mengantarkan surat permohonan izin penelitian kepada Cabang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Aceh Besar agar mendapatkan surat rekomendasi ke sekolah SMA Negeri 8 Banda Aceh untuk mendapatkan izin dan memperoleh data total siswa aktif di SMA Negeri 8 Banda Aceh.

### **2. Pelaksanaan Uji Coba dan Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan *Try out* terpakai. *Try out* terpakai merupakan hasil uji coba dari aitem-aitem yang langsung digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar,2006). Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 hari dari tanggal 28 November

sampai tanggal 2 Desember 2022. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengirimkan link skala aitem yang dibuat dari *google form*. Link skala online dikirim ke pihak sekolah melalui Wakil Kepala Bagian Kurikulum dengan cara menghubungi secara pribadi.

Kuesioner penelitian yang disebarakan oleh peneliti terdiri dari 60 aitem yang dibagikan kepada 135 siswa kelas XII SMA Negeri 8 Banda Aceh. Berikut ini tautan link dari *google form* yang disiapkan oleh peneliti dan dapat dikunjungi: <https://forms.gle/vDWF1Tw3ETvmmemdA>. Setelah kuesioner penelitian terkumpul dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, maka peneliti dapat melakukan analisis data berdasarkan teknik analisis yang diperlukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Azwar (2017) menjelaskan bahwa skala merupakan suatu alat ukur yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan.

### **1. Alat Ukur Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi dan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala *parent attachment* dan skala regulasi emosi. Aspek dari variabel yang di ukur di uraikan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable (F)* dan *unfavorable (UF)*. Pernyataan *favorable*

merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan favorable dan unfavorable, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem favorable dan 1 sampai 4 untuk aitem unfavorable (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3. 3**  
**Skor Aitem Yang Bersifat Favorable Dan Unfavorable**

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Regulasi Emosi

Pada skala regulasi emosi peneliti mengambil aspek regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2007) yang memiliki tiga aspek, yaitu *Strategis to emotion regulation (strategies)*, *Engaging in goal directed behavior (goals)*, *Control emotional respons (impulse)*, *Acceptance of emotional respons (acceptance)*. Skala regulasi emosi dimodifikasi berdasarkan skala yang telah dibuat oleh Fadhillah, Barmawi, dan Karjuniawati (2021). Dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3. 4**  
**Aspek dan indikator regulasi emosi**

Aspek	Definisi Aspek	Indikator
<i>Strategis to emotion regulation (strategies)</i>	keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif dan dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan.	a. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negative sehingga dapat berfikir dengan baik b. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negative sehingga dapat melakukan sesuatu dengan baik
<i>Engaging in goal directed behavior (goals)</i>	kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negative yang di rasakannya sehingga dapat berfikir dan melakukan sesuatu yang baik.	a. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi yang di rasakannya b. Respon emosi yang di tampilkan respon fisiologis c. Respon tingkah laku, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar
<i>Control emotional respons (impulse)</i>	kemampuan individu untuk mengontrol emosi yang di rasakannya dan respon emosi yang di tampilkan (respon fisiologis, tingkah laku, dan cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar), sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat.	a. Kemampuan individu untuk mengontrol emosi yang di rasakannya b. Respon emosi yang di tampilkan respon fisiologis, c. Respon tingkah laku, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar
<i>Acceptance of emotional respons (acceptance)</i>	kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan tidak merasa malu	a. Kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif b. Tidak merasa malu

merasakan emosi merasakan emosi  
tersebut.

Berdasarkan aspek dan indikator diatas, maka di susunlah *blue print* skala regulasi emosi yang terdapat pada tabel 3.5

**Tabel 3. 5**  
**Blue Print Skala Regulasi Emosi**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
Strategis to emotion regulation (strategies)	a. Keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah	1,11	17,27	12	37,5%
	b. Memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif	2,12	18,28		
	c. Dapat dengan cepat menenagkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan	3,13	19,29		
Engaging in goal directed behavior (goals)	a. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif sehingga dapat berfikir dengan baik	4	20	4	12,5%
	b. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negative sehingga dapat melakukan sesuatu dengan baik	5	21		

Control emotional respons (impulse)	a. Kemampuan individu untuk mengontrol emosi yang di rasakannya	6,14	22,30	8	25%
	b. Respon emosi yang di tampilkan respon fisiologis	7	23		
	c. Respon tingkah laku, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar	8	24		
Acceptance of emotional respons (acceptance)	a. Kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif	9,15	25,31	8	25%
	b. Tidak merasa malu merasakan emosi	10,16	26,32		
<b>TOTAL</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

b. Skala *Parent Attachment*

*Parent attachment* yang dikemukakan oleh Armsden dan Greenberg memiliki tiga aspek, yaitu *Trust* (Kepercayaan), *Communication* (Komunikasi), dan *Alienation* (keterasingan). Dapat dilihat pada tabel 3.6

**Tabel 3. 6**  
***Aspek Dan Indikator Parent Attachment***

<b>Aspek</b>	<b>Definisi Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<i>Trust</i> (Kepercayaan)	Menandakan bahwa remaja percaya bahwa orang tua mengerti dan memahami kebutuhan dan keinginan mereka.	<p>a. Remaja percaya bahwa orang tua mengerti kebutuhan dan keinginan mereka</p> <p>b. Remaja percaya bahwa orang tua memahami kebutuhan mereka</p> <p>c. Remaja percaya bahwa orang tua mengerti keinginan mereka</p> <p>d. Remaja percaya bahwa orang tua memahami keinginan mereka</p>
<i>Communication</i> (Komunikasi)	Menandakan persepsi remaja mengenai orang tua yang peka dan mau mendengarkan bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya.	<p>a. Persepsi remaja mengenai orang tua yang peka pada bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya</p> <p>b. Persepsi remaja mengenai orang tua yang mau mendengarkan bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya</p>
<i>Alienation</i> (keterasingan)	Menandakan perasaan remaja mengenai keterasingan, kemarahan, dan pengalaman pelepasan dari hubungan kelekatan dengan orang tua	<p>a. Menandakan perasaan remaja mengenai keterasingan dengan orang tua</p> <p>b. Menandakan perasaan remaja mengenai kemarahan dengan orang tua</p> <p>c. Menandakan perasaan remaja mengenai pengalaman pelepasan dari hubungan kelekatan dengan orang tua</p>

Berdasarkan aspek dan indikator di atas, maka di susunlah *blue print* skala *parent attachment* yang terdapat pada tabel 3.7

**Tabel 3. 7**  
**Blue Print skala parent attachment**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	a. Remaja percaya bahwa orang tua mengerti kebutuhan mereka	1	15	8	30%
		b. Remaja percaya bahwa orang tua memahami kebutuhan mereka	2	16		
		c. Remaja percaya bahwa orang tua mengerti keinginan mereka	3	17		
		d. Remaja percaya bahwa orang tua memahami keinginan mereka	4	18		
2.	Communication (Komunikasi)	a. Persepsi remaja mengenai orang tua yang peka pada bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya	5, 10	19,24	8	30%
		b. Persepsi remaja mengenai orang tua yang mau mendengarkan bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan	6, 11	20,25		

3.	<i>Alienation</i> (keterasingan)	komunikasi verbal dengannya	a. Menandakan perasaan remaja mengenai keterasingan dengan orang tua	7, 12	21,26	12	40%
			b. Menandakan perasaan remaja mengenai kemarahan dengan orang tua	8, 13	22,27		
			c. Menandakan perasaan remaja mengenai pengalaman pelepasan dari hubungan kelekatan dengan orang tua	9, 14	23,28		
<b>JUMLAH</b>				<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian isi skala *expert review* (Azwar, 2016). Untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah tersusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian dibidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstrak psikologi yang diukur.

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*), data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) yang diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME). *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016).

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan :

- $n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”  
 $n$  = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Hasil komputasi CVR dari skala regulasi emosi yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini:

**Tabel 3. 8**  
**Koefisien CVR Skala Regulasi Emosi**

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	17.	1
2.	0,3	18.	1
3.	1	19.	1
4.	1	20.	1
5.	1	21.	0,3
6.	0,3	22.	0,3
7.	0,3	23.	1
8.	1	24.	1
9.	1	25.	1
10.	1	26.	0,3
11.	1	27.	1

12.	1	28.	0,3
13.	1	29.	1
14.	1	30.	1
15.	1	31.	1
16.	1	32.	1

Hasil komputasi *CVR* dari skala Regulasi Emosi yang peneliti pakai dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.9 di bawah ini:

**Tabel 3. 9**  
**Koefisien *CVR* Skala Parent Attachment**

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	0,3	15.	1
2.	1	16.	0,3
3.	1	17.	0,3
4.	1	18.	1
5.	0,3	19.	1
6.	1	20.	1
7.	0,3	21.	0,3
8.	0,3	22.	0,3
9.	1	23.	0,3
10.	1	24.	0,3
11.	0,3	25.	1
12.	1	26.	1
13.	1	27.	0,3
14.	1	28.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* terhadap dua skala di atas (dalam tabel 3.7, dan 3.8) memperoleh bahwa semua nilai koefisien *CVR* di atas nol (0), sehingga semua aitem-aitem tersebut dinyatakan valid dan akurat.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan anatar individu dengan kelompok individu yang memiliki dan

yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *rank* dari *Spearman* dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,25$  untuk aitem *Parent Attachment* dan aitem Regulasi Emosi. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Regulasi Emosi

Hasil analisis daya beda aitem pada skala Regulasi Emosi dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini:

**Tabel 3. 10**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Skala Regulasi Emosi**

No	R <sub>iX</sub>	No	R <sub>iX</sub>	No	R <sub>iX</sub>	No	R <sub>iX</sub>
1.	0.632	9.	0.099	17.	0.549	25.	0.490
2.	0.291	10.	0.318	18.	0.529	26.	0.570
3.	0.481	11.	0.456	19.	0.569	27.	0.538
4.	0.470	12.	0.384	20.	0.548	28.	0.459
5.	0.443	13.	0.136	21.	0.507	29.	0.548
6.	0.454	14.	0.503	22.	0.603	30.	0.450
7.	0.265	15.	0.482	23.	0.453	31.	0.550
8.	0.376	16.	0.445	24.	0.368	32.	0.572

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka dari 32 aitem Regulasi Emosi diperoleh 30 aitem yang valid dan 2 aitem yang tidak valid yaitu nomor 9 dan 13 yang mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tersebut atau dinyatakan gugur.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti membuat *blueprint* akhir skala Regulasi emosi sebagai berikut.

**Tabel 3. 11**  
**Blue Print Akhir Skala Regulasi Emosi**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Strategies to emotion regulation (strategies)</i>	a. Keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah	1,11	15,25	12
		b. Memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif	2,12	16,26	
		c. Dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan	3,13	17,27	
2.	<i>Engaging in goal directed behavior (goals)</i>	a. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif sehingga dapat berfikir dengan baik	4	18	4
		b. Kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negative sehingga dapat melakukan sesuatu dengan baik	5	19	
3.	<i>Control emotional respons (impulse)</i>	a. Kemampuan individu untuk mengontrol emosi yang di rasakannya	6,14	20,28	8
		b. Respon emosi yang di tampilkan respon fisiologis	7	21	
		c. Respon tingkah laku, serta cara berinteraksi dengan lingkungan sekitar	8	22	
4.	<i>Acceptance of emotional respons</i>	a. Kemampuan individu untuk menerima suatu	9	23,29	6

( <i>acceptance</i> )	peristiwa yang menimbulkan emosi negatif	10	24,30	
	b. Tidak merasa malu merasakan emosi			
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>16</b>	<b>30</b>

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, maka jumlah aitem skala *Regulasi Emosi* yang valid menjadi 30 aitem.

#### b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Parent Attachment*

Hasil analisis daya beda aitem pada skala *Parent Attachment* dapat dilihat pada tabel 3.12 di bawah ini:

**Tabel 3. 12**  
**Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Parent Attachment***

No	RiX	No	RiX	No	RiX	No	RiX
1.	0.602	9.	0.333	17.	0.600	<b>25.</b>	<b>0.175</b>
2.	0.455	10.	0.525	18.	0.412	26.	0.414
3.	0.393	<b>11.</b>	<b>0.245</b>	19.	0.444	27.	0.552
4.	0.505	12.	0.366	20.	0.584	28.	0.344
5.	0.591	<b>13.</b>	<b>0.160</b>	21.	0.260		
5.	0.453	14.	0.297	22.	0.455		
7.	0.278	15.	0.629	23.	0.566		
8.	0.391	16.	0.584	24.	0.373		

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, maka dari 28 aitem pada skala *Parent attachment* didapatkan 25 aitem dengan nilai rix nya di atas 0,25 dan diperoleh 3 aitem dengan nilai rix nya di bawah 0,25 yaitu nomor aitem 11, 13, dan 25 dinyatakan tidak valid serta aitem tersebut digugurkan.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti membuat blueprint akhir skala *Parent Attachment* sebagai berikut :

**Tabel 3. 13**  
**Blue Print Akhir Skala Parent Attachment**

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Trust</i> (Kepercayaan)	a. Remaja percaya bahwa orang tua mengerti kebutuhan mereka	1	13	8
		b. Remaja percaya bahwa orang tua memahami kebutuhan mereka	2	14	
		c. Remaja percaya bahwa orang tua mengerti keinginan mereka	3	15	
		d. Remaja percaya bahwa orang tua memahami keinginan mereka	4	16	
2.	<i>Communication</i> (Komunikasi)	a. Persepsi remaja mengenai orang tua yang peka pada bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya	5, 10	17,22	8
		b. Persepsi remaja mengenai orang tua yang mau mendengarkan bagian emosi mereka dan menilai tingkat serta kualitas keterlibatan dan komunikasi verbal dengannya	6,11	18,23	

3.	<i>Alienation</i> (keterasingan)	a. Menandakan perasaan remaja mengenai keterasingan dengan orang tua	7, 12	19,24	9
		b. Menandakan perasaan remaja mengenai kemarahan dengan orang tua	8	20,25	
		c. Menandakan perasaan remaja mengenai pengalaman pelepasan dari hubungan kelekatan dengan orang tua	9	21	
<b>TOTAL</b>			<b>12</b>	<b>13</b>	<b>25</b>

Selanjutnya ke 25 aitem yang dipaparkan dalam *blue print* akhir di atas dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2016), reliabilitas merupakan sejauh mana hasil beberapa pengukuran kelompok sampel yang relatif asalkan aspek atau dimensi perilaku yang diukur dalam sampel penelitian tidak berubah. Reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program SPSS versi 25.0 *for windows* untuk melihat hubungan *Parent Attachment* dengan *Regulasi Emosi*. Adapun pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,7$  (Budiastuti dan Bandur, 2018). Menurut Manning dan Munro (dalam Budiastuti dan Bandur, 2018) untuk menentukan nilai koefisien *Alpha* sebagai berikut:

Jika nilai *Alpha* 0 artinya tidak memiliki reliabilitas (*no reliability*), sementara jika nilai *Alpha* > 0,70 artinya reliabilitas yang dapat diterima (*Acceptable reliability*), kemudian jika nilai *Alpha* > 0,80 artinya reliabilitas yang baik (*good reliability*), selanjutnya jika nilai *Alpha* 0,90 artinya reliabilitas yang sangat baik (*perfect reliability*) dan 1 artinya reliabilitas sempurna (*perfect reliability*).

Hasil uji reliabilitas alat ukur dilakukan sebanyak dua tahap. Pada skala Regulasi Emosi peneliti melakukan uji reliabilitas sehingga memperoleh nilai sebesar  $\alpha = 0,904$  artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang 2 aitem yang tidak valid (Daya beda rendah) pada uji daya beda aitem. Hasil analisis reliabilitas skala tahap kedua memperoleh nilai  $\alpha=0,908$  maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat reliabel.

Selanjutnya pada skala *Parent Attachment* uji reliabilitas diperoleh sebesar  $\alpha=0,878$  artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Kemudian dilakukan analisis tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak valid (Daya Beda Rendah) dan hasil analisis reliabilitas skala pada tahap kedua memperoleh  $\alpha=0,883$  maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 3. 14**  
***Uji Reabilitas Aitem Gugur***

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
Regulasi Emosi	0,904	0,908
<i>Parent Attachment</i>	0,878	0,883

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data angka ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan rumusan atau cara-cara tertentu. Pengolahan data meliputi beberapa kegiatan yaitu :

#### a. *Editing*

*Editing* yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian kuesioner (Fatihudin, 2015).

#### b. *Coding*

*Coding* yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom kolom, variabel-variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

### c. Kalkulasi

Kalkulasi yaitu menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini. Menghitung kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* (Fatihudin, 2015).

### d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan program *SPSS version 25.0 for Windows*. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program komputer (Fatihudin, 2015).

## 2. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan untuk menguji normalitas adalah secara non parametik dengan

menggunakan teknik statistik *One Sampel Kolomogrow Smirnov Test* dari program SPSS version 25.0 *for windows*. Adapun aturan yang digunakan adalah angka signifikansi atau nilai probabilitas  $>0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila angka signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal (Santoso, 2017).

#### b. Uji Linearitas

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas. Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat) (Juliansyah, 2012). Untuk uji linieritas pada program SPSS version 25.0 *for windows*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *deviation from linearity*  $>0,05$  (Purnomo, 2017).

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa *parent attachment* berkorelasi terhadap regulasi emosi remaja, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari Spearman. Menurut (Sarwono, 2017) jika angka signifikan  $<0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Analisis penelitian

data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS version 25.0  
*for windows.*



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Sampel penelitian

##### 1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh kelas XII tahun 2022/2023 dengan populasi 212 siswa berdasarkan data yang diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dengan jumlah sampel 135 siswa. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *google form* ditujukan kepada siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh yang disebarakan melalui media *online* dari *whattshap*. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### a. Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin**

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	61	45%
2.		Perempuan	74	55%
<b>Total</b>			<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 61 orang (45%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 74 orang (55%). Maka dapat disimpulkan bahwa

sampel yang mendominasi pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

#### b. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini, sampel terdiri dari remaja dengan rentang usia 15-18 tahun, tepatnya yaitu masa remaja pertengahan (Monks, Knoers, & Haditono, 2002). Data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4. 2**  
**Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Kategori Usia**

No	Kategori (n)	Jumlah (n)	Persentase %
1.	16 Tahun	4	3%
2.	17 Tahun	109	86%
3.	18 Tahun	22	10%
<b>Total</b>		<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa usia sampel penelitian terbanyak pada usia 17 tahun (86%). Selanjutnya pada usia 18 (10%), usia 16 tahun (3%).

#### c. Sampel Berdasarkan Hubungan antara Sampel dengan orang tua

Berdasarkan kategori hubungan antara sampel dengan orang tua dalam penelitian ini, Data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4. 3**  
**Data Demografi Sampel Hubungan antara Sampel dengan Ayah**

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase %
1.	Baik	118	88%
2.	Tidak Baik	14	10%
3.	Sangat Tidak Baik	3	2%
<b>Total</b>		<b>135</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4. 4**  
**Data Demografi Sampel Hubungan antara Sampel dengan Ibu**

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase %
1.	Baik	118	88%
2.	Tidak Baik	14	10%
3.	Sangat Tidak Baik	3	2%
<b>Total</b>		<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa Hubungan antara sampel dengan orang tuanya, yakni hubungan dengan Ayah dan Ibu jumlah kategori terbanyak berada pada kategori Baik 118 orang (88%), Tidak Baik 14 orang (10%), Sangat Tidak Baik 3 orang (2%).

d. Sampel Berdasarkan Tempat Tinggalnya

Berdasarkan kategori dimana sampel tinggal dalam penelitian ini. Data demografi sampel penelitian yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4. 5**  
**Data Demografi Sampel Berdasarkan Dengan Siapa Sampel Tinggal**

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase %
1.	Rumah Sendiri	124	92%
2.	Kost	7	5%
3.	Tempat Saudara	4	3%
<b>Total</b>		<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa dimana sampel penelitian tinggal saat ini yang paling banyak adalah di rumah sendiri 124 orang (92%). Selanjutnya di kost 7 orang (5%), tinggal di tempat saudara 4 orang(3%).

## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor sampel berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara sampeltif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Berikut ini rumus pengambilan data hipotetik:

$X_{min}$  : Jumlah aitem skala x 1

$X_{maks}$  : Jumlah aitem skala x 4

Mean :  $(X_{maks} + X_{min}) / 2$

SD :  $(X_{maks} - X_{min}) / 6$

Berikut ini rumus pengkategorisasian:

Rendah :  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M : Means empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

### a. Skala *Parent Attachment*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan

kenyataan di lapangan) dari variabel *Parent Attachment*, rincian data dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Parent Attachment**

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Parent Attachment	100	25	62,5	12,5	91	47	70,31	10,81

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, mean 62,5 dan standar deviasi 12,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 47, maksimal 91, mean 70,31 dan standar deviasi 10,81. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari *Parent Attachment* sebagaimana pada tabel 4.7 di bawah ini

**Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala Parent Attachment**

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 59,5$	19	14,1%
Sedang	$59,5 \leq X < 81,12$	85	63,0%
Tinggi	$81,12 \leq X$	31	23,0%
<b>Jumlah</b>		<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas ditemukan hasil Parent Attachment siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh yang berada dikategori rendah terdiri dari 19 orang dengan presentase sebesar 14,1%, kategori sedang terdiri dari 85

orang dengan presentase sebesar 63,0% dan kategori tinggi terdiri dari 31 orang dengan presentase sebesar 23,0%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi *Parent Attachment* persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

#### b. Skala Regulasi Emosi

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel Regulasi Emosi, rincian data dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian Skala Regulasi Emosi**

Variable	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Regulasi Emosi	120	30	75	15	109	48	86,61	12,10

Berdasarkan hasil statistik data penelitian dari tabel 4.8 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa nilai minimal 30, maksimal 120, mean 75, dan standar deviasi 15. Sementara itu, secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 48, maksimal 109, mean 86,61 dan standar deviasi 12,10. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam melakukan pengkategorian sampel yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan pada rumus kategorisasi yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi dari Regulasi Emosi sebagaimana pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4. 9 Kategorisasi Skala Regulasi Emosi**

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 74,51$	23	17,0%
Sedang	$74,51 \leq X < 98,62$	86	63,7%
Tinggi	$98,62 \leq X$	26	19,3%
<b>Jumlah</b>		<b>135</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.9 di atas ditemukan hasil Regulasi Emosi pada siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh yang berada dikategori rendah terdiri dari 23 orang dengan presentase sebesar 17,0%, kategori sedang terdiri dari 86 orang dengan presentase sebesar 63,7%, dan kategori tinggi terdiri dari 26 orang dengan presentase sebesar 19,3%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pada kategorisasi Reegulasi Emosi persentase terbanyak yaitu pada kategori sedang.

## B. Uji Prasyarat

### 1. Uji Asumsi

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Penelitian ini menggunakan uji normalitas secara *nonparametik* menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov test* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for Windows. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila

nilai signifikansi  $p > 0,05$  maka data penelitian tersebut dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	<i>p</i>
Regulasi Emosi	1,422	0,035
Parent Attachment	1,615	0,011

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai signifikansi  $p > 0,05$  pada variabel Regulasi emosi dan *Parent Attachment*. Regulasi Emosi menunjukkan nilai 0,035 dan variabel *Parent Attachment* yaitu menunjukkan nilai 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis di atas tidak memenuhi kaidah uji normalitas sebaran, sehingga data penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian ini.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti selanjutnya melakukan uji linearitas hubungan antar kedua variabel. Menurut Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for Windows* dengan menggunakan *Deviation From Linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas hubungan ini adalah apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Berikut

hasil uji linearitas hubungan kedua variabel pada penelitian ini, rincian data dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4. 11 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian**

Variabel penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>p</i>
Regulasi Emosi dan <i>Parent attachment</i> pada siswa SMA Negeri 8 Banda Aceh	1.005	0,477

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh *F Deviation from Linearity* kedua variabel di atas yaitu  $F = 1.005$  dengan  $p = 0,477$  ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa apabila pada saat uji normalitas dilakukan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan, sehingga uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara non parametrik. Metode statistik non parametrik merupakan metode analisis data tanpa memperhatikan bentuk distribusinya sehingga statistika ini disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya (Vusvitasari, Nugroho, dan Akbar, 2008).

**Tabel 4. 12 Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>Spearman's Correlation</i>	<i>P</i>
Regulasi Emosi dan <i>Parent Attachment</i>	0.751	0.000

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan koefesien korelasi  $r$  hitung= 0,751 yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh. Hubungan tersebut mengartikan bahwa jika semakin tinggi *Parent Attachment* maka semakin tinggi pula Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini.

Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini

**Tabel 4. 13 Measure of Association**

<i>Measure of Association</i>	$r^2$
Regulasi emosi dengan <i>Parent Attachment</i>	0,583

Berdasarkan tabel 4.13 *Measure of Association* diatas, diperoleh hasil  $r^2$  atau sumbangan relative sebesar 0,583 yang artinya terdapat 58% pengaruh *Parent Attachment* terhadap Regulasi emosi, sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi maka terdapat hubungan yang signifikan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi (hipotesis diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa tingginya *Parent Attachment* pada sampel penelitian ini dapat meningkatkan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini, sebaliknya

rendahnya *Parent Attachment* yang dirasakan oleh sampel maka dapat menurunkan kemampuan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa hipotetik dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini.

Hasil hipotesis ditunjukkan oleh nilai  $r$  hitung= 0,751 yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini. Hasil  $r^2$  atau sumbangan relative yang didapat pada penelitian ini sebesar 0,583 yang artinya terdapat 58% pengaruh *Parent Attachment* dengan Regulasi emosi, sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, Hubungan antara Orang tua dan Anak, Umur dan Jenis Kelamin, Hubungan Interpersonal.

Dilihat dari kategorisasi skala Regulasi emosi pada sampel penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat Regulasi emosi pada kategorisasi rendah berjumlah 23 orang (17%), sedangkan pada kategorisasi sedang sebanyak 86 orang (63,7%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 26 orang (14,1%). Untuk skala *Parent Attachment* pada kategorisasi rendah berjumlah 23 orang (17%), sedangkan pada kategorisasi sedang sebanyak 85 orang (63%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 31 orang (23%) artinya variabel *Parent Attachment*

dengan Regulasi emosi pada sampel penelitian ini mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Cassidy, 1994), bahwa satu hal yang mempengaruhi adanya perbedaan regulasi emosi antara individu satu dengan yang lainnya adalah karena sejarah kelekatan anak dengan orang tuanya. Keduanya merupakan hal yang sangat berkaitan, hal ini terjadi karena sejak kecil anak menginternalisasi teknik-teknik pengekspresian emosi yang ditunjukkan oleh figur lekatnya. Sedangkan Bowlby sendiri menyatakan bahwa proses kedekatan pada masa kanak-kanak dengan orangtua mereka, berdampak penting terhadap masa dewasanya (Feist & Feist, 2010). Sehingga jika *Parent Attachment* semakin baik maka Regulasi Emosi seseorang akan semakin baik pula.

Menurut penelitian Joseph Allen, remaja yang memiliki kelekatan secara aman dengan orang tuanya, memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk melakukan atau menimbulkan perilaku bermasalah (Santrock, 2007). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahma Ajeng Pawulan, Lobby Loekmono dan Sapto Irawan (2018) Dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan orangtua dengan regulasi emosi remaja. Nilai korelasi ( $r$ ) antara kelekatan kepada ibu dengan regulasi emosi adalah sebesar 0,453 ( $P = 0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) kelekatan kepada ayah dengan regulasi emosi adalah sebesar 0,492 ( $P = 0,000 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel *Parent Attachment* dan Regulasi Emosi merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, sehingga *Parent Attachment* berperan penting dalam meningkatkan kemampuan Regulasi Emosi pada sampel penelitian ini. Karena tingkat kemampuan regulasi emosi yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan remaja agar memiliki perilaku yang baik secara sosial, mampu beradaptasi dengan baik, mampu mengontrol emosinya, memiliki rasa empati, dan memiliki pandangan atau pola pikir positif, sehingga dapat berdampak positif bagi masa depan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam proses pengumpulan data di lapangan hanya dilakukan kepada remaja saja, dan tidak dilakukan ke pada orang tua remaja. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan kekurangan penelitian ini adalah minimnya data dari sudut pandang orang tua yang seharusnya memahami kondisi kelekatan antara dirinya dengan anak. Kekurangan lainnya yaitu penyebaran skala dilakukan secara online melalui google form dengan cara membagikan link kuesioner ke bagian kurikulum SMA Negeri 8 Banda Aceh dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi whatsapp, Sehingga peneliti kurang bisa memantau pengisian skala yang dilakukan responden, hal ini dikarenakan penyebaran skala secara offline tidak dapat dilakukan karena siswa kelas XII SMA Negeri 8 Banda Aceh sedang melakukan persiapan pra-ujian semester.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara *Parent Attachment* dengan Regulasi emosi pada sampel penelitian ini yang hipotesisnya diterima. Dengan nilai  $r = 0,751$ ,  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Parent Attachment* pada sampel penelitian ini, maka semakin tinggi pula Regulasi Emosi tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah *Parent Attachment* pada sampel penelitian ini, maka semakin rendah pula Regulasi Emosinya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti dapat menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Remaja**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka remaja dan orang tua disarankan untuk menjaga kualitas hubungan yang baik dengan orang tua. Hal tersebut dapat dilakukan dengan terbuka terhadap orang tua yaitu menyampaikan permasalahan dan kesulitan yang sedang dihadapi kepada orang tua.

## **2. Bagi orang tua**

Berdasarkan hasil penelitian, ada hubungan antara pemaknaan kelekatan remaja dengan orang tuanya, sehingga disarankan untuk orang tua semakin menyadari dan merefleksikan diri bahwa kelekatan remaja dengan orang tua dapat meningkatkan perkembangan regulasi emosi remaja. Sehingga disarankan kepada orang tua untuk meluangkan waktu bersama anak seperti mengobrol dan menanyakan kesulitan yang sedang dihadapi anak.

## **3. Bagi Sekolah**

Dari penelitian yang telah dilakukan, disarankan sekolah dapat melakukan identifikasi strategi regulasi emosi yang tepat dalam menghadapi berbagai persoalan siswa dan memberikan strategi pengembangan regulasi emosi bagi remaja sehingga dapat mencegah timbulnya dampak negatif. Kemudian disarankan pihak sekolah agar dapat membuat kegiatan siswa yang melibatkan orang tua seperti menyediakan rapat dengan orang tua atau mengadakan kegiatan parenting bersama orang tua.

## **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti hanya melakukan penelitian terkait kelekatan orang tua dan regulasi emosi pada remaja yang memiliki orang tua lengkap saja. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan agar meneliti pada remaja yang tidak memiliki orangtua lengkap. Kemudian dalam penelitian ini hanya menggunakan kategori remaja sebagai sampel penelitian, sehingga

disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama agar meneliti pada kategori anak-anak dan dewasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, M. D. S. (1989). *Attachments Beyond Infancy*. *American Psychologist*, 44(4): 709 - 716.
- Armsden, Gay G & Greenberg. (1987). *The Inventory of Parent and Peer Attachment : Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence*.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bulter, L. & Tamis-LeMonda, Catherine. S. (2003). *Child Psychology: a handbook of contemporary issues*. New York: Psychology Press
- Bartholomew, K & Horowitz, L. M. (1991). *Attachment Styles Among Young Adults: A Test of a Four Category Model*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61, 226-244
- Budiastuti, D. & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cassidy, J., & Shaver, P. R. (1999). *Handbook of attachment: theory, research, and clinical applications*. New York : The Guilford Press.
- Cassidy, J. (1994). *Emotional Regulation : Influences of Attachment Relationships*  
Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7984163>
- Crain, W. (2007). *Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi)*. (Alih Bahasa: Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Ervika, E. (2000). *Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Berempati pada Anak*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ervika, E. (2005). *Kelekatan (Attachment) pada Anak*. Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3487/1/psikologi-eka%20ervika>.
- Eki D, M. Makmuroch, H & Agustin, R.W. (2009). Hubungan antara Pola Pengasuhan dan Pola Kelekatan dengan Penyesuaian Sosial pada Remaja Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sragen. *Wacana*. 1 (2). Halaman 32.
- Eliasa, E. I. Pentingnya kelekatan orang tua dalam *internal working model* untuk pembentukan karakter anak. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Estefan, G. & Wijaya, D.,Y. (2014). Gambaran Proses regulasi Emosi pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Psikologi*, 12, 26-33
- Fadhillah, V., Barmawi., Karjuniwati. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja dengan Orang Tua yang Bercerai di Kota Banda Aceh (Skripsi). Banda Aceh: UIN Ar-raniry
- Fatihudin. (2015). *Metode Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Feist, J dan Feist, G. (2010). *Teori kepribadian*. Buku 2. Diterjemahkan oleh Handriyatno. Jakarta: salemba Humanika.
- Garnefski, N., Kraaij, V. (2007). *The cognitive emotion regulation questionnaire*. *European Journal of Psychological Assesment*, 23(3), 141-149.
- Gross, J. J. (2002). *Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences*. *Psychophysiology*, 281-291
- Gross, J.J & Thompson, R.A. 2007. *Emotion Regulation: Conceptual foundation*. In J.J. Gross (ed). *Handbook of emotion regulation*. New York: Guilford Press
- Gross, J. J., & John, O.P. (2003). *Individual differences in two emotion regulation processes: Implications for affect, relationships, and well-being*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 85, 348-362.
- Gross, J.J.. (2002). *Emotional Regulation : Affective, Cognitive, and Social Consequences*. *Psychophysiology*. 39: 281-291.

- Guna, A, S. (2011). Tribunnews.com. Sman 4 Banda Aceh Diserang Puluhan Siswa Sman 8. Diakses Dari <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2011/10/05/sman-4-banda-aceh-diserang-puluhan-siswa-sman-8>
- Gunawan, M. A. (2015). Statisti Penelitian: Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial. Yogyakarta: Panama Printing
- Hilt, L.M., Hanson, J.L., dan Pollak, S.D. (2011). Emotion Dysreguation. *Encyclopedia of Adolescence*, Vol. 3, 160-169
- Intan, M, L. (2019). Hubungan Antara *Peer Attachment* Dengan Regulasi Emosi Pada Santri Dar El Hikmah Pekanbaru. (Skripsi). Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jannah, M, R. (2015). Regulasi Emosi dalam Menyelesaikan Permasalahan pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Surakarta*. 4(1): (6- 15).
- Juliansyah, N. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Kim, H. S. & Kim, H. S. (2008). The impact of family violence, family functioning, and parental partner dynamics on korean juvenile delinquency. *Child Psyc hiatry and Human Development*, 39(4), 439–453. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>.
- Krismawati, Y. (2014). Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen*. 2 (1)
- Kostiuk, L. M & Fouts, G. T. (2002). Understanding of emotion and emotion regulation in adolescent female with conduct problem: A quantitative analysis. *The Qualitative Report*, 7, 1-15.
- Laible, D., Carlo, G., Panfile, T., Eye, J., & Parker, J. (2010). Negative emotionality and emotion regulation: A person- centered approach to predicting socioemotional adjusment in young adolescents. *Journal of Research in Personality*, 44, 621-629.
- Martono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Misran, A. (2020). Serambiews. Gunakan Senjata Tajam, Polisi Tangkap 11 Pelaku Tawuran Di Lapangan Gelanggang Unsyiah Darussalam. Diakses dari [https://aceh.tribunesw.com/amp/2020/07/16/gunakan\\_senjata\\_tajam\\_po](https://aceh.tribunesw.com/amp/2020/07/16/gunakan_senjata_tajam_po)

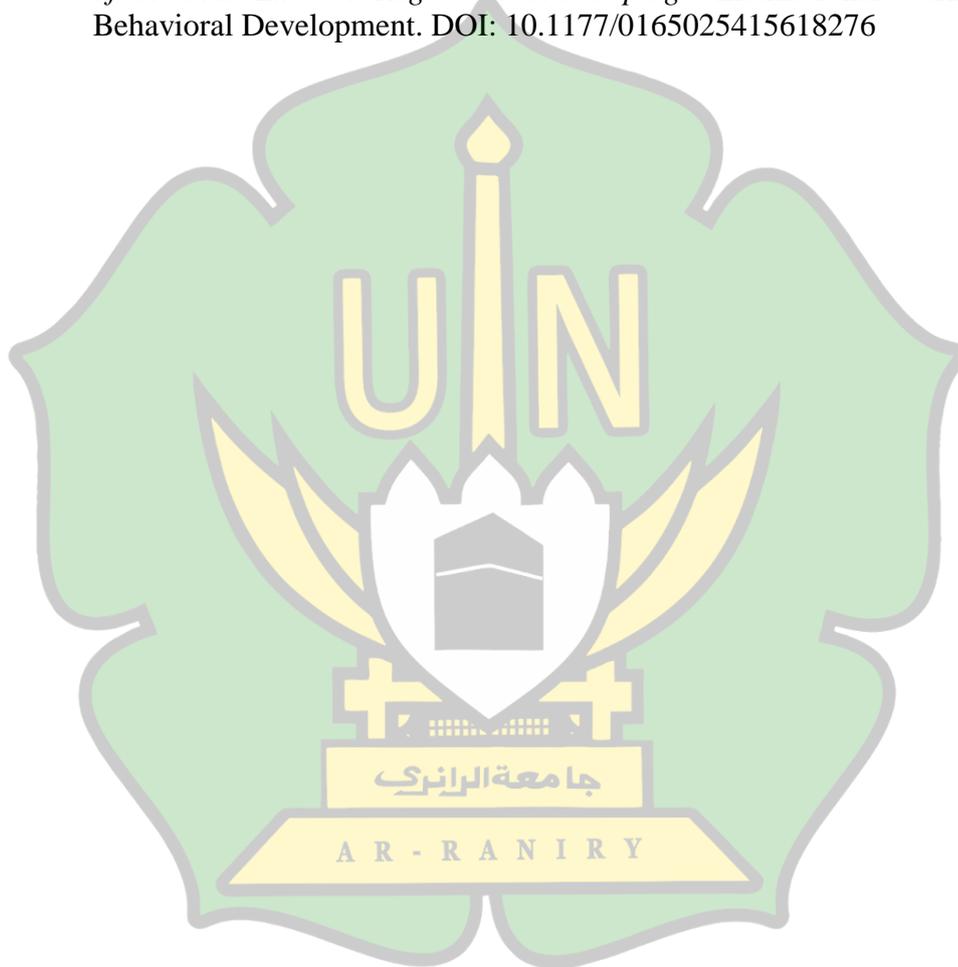
[lisi tangkap 11 pelaku twuran di lapangan gelanggang unsyiah dar ussalam](#)

- Monks, Knoers dan Rahayu, Siti. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagaiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mukhlis, H. (2019). Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Regulasi Emosi Pada Remaja. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nisfiannoor, M dan Yuni Kartika. (2004). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi* Vol. 2 No. 2, 160-178
- Nuryadi, T, D, A. Endang S, U. Budiantara, M. (2017). *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Nugroho, S., Akbar, S., & Vusvitasari, R. (2008). Kajian hubungan koefisien korelasi Pearson (r), Spearman-rho, Kendall-Tau, Gamma (G), dan Somers. *GRADIEN: Jurnal Ilmiah MIPA*, 4(2), 372-381.
- Priyatno, D. 2013. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Prastyo, B & Jannah, M. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Pawulan, R. A., Loekmono, L., & Irawan, S. (2018). Hubungan antara kelekatan orangtua dengan regulasi emosi remaja pondok pesantren agro “Nuur El-Falah” salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*, 13(2).
- Purnomo, B. (2015). *Dasar-Dasar Urologi. Edisi III*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara Peer Attachment dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*. 1(3): 1-7.
- Setyawan, D. (2019). KPAI: 4885 Kasus Pelanggaran Hak Anak, Terbanyak ABH. Komisi Perlindungan Anak Indonesia / Berita. Diakses dari <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-4-885-kasus-pelanggaran-hak-anak-terbanyakabh>
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Santrock. (2007). *Adolescence, eleventh edition* (Terjemahan Benedictine Widyasinta). Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2009). Psikologi Pendidikan. *Educational Psychology*. (terj. Diana Angelica). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Salovey, P. & Sluyter, D. J. (Eds.). (1997). *Emotional development and emotional intelligence: Educational implications*. New York: Basic Books.
- Sarwono, J. (2017). Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23. Elex Media Komputindo.
- Setyowati, A. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Resiliensi pada Siswa Penghuni Rumah Damai [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Silk, J.S., Steinberg, L., & Moris, A. S. (2003). *Adolescents' emotion regulation in daily life: Links to depressive symptoms and problem behavior*. Society for Research in Child Development, 74, 6, 1869 – 1880.
- Shaffer, D. R. (2005). *Social and development (5th edition)*. Gorgia: University of Gorgia
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, G. (1994). *Emotion regulation: A theme in search of definition*. New York: John Willeys sons, Inc.
- Wati, V. (2019). HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN DENGAN ORANGTUA DAN REGULASI EMOSI PADA ANAK-ANAK MASA AKHIR (SKRIPSI). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Yulianti, Nanik. (2012). Kriris Identitas Sebagai Problem Psikososial Remaja. Jember: LaksBang PRESSindo
- Zimmermann, P. (1999). *Structure and functions of internal working models of attachment and their role for emotion regulation*. Attachment & Human Development, 1(3), 291-306

Zimmerman, P., Mohr, C., Gotfried, S. (2009). *Genetic and attachment influence on adolescent regulation of autonomy and aggressiveness. Journal of child Psychology and Psychiatry* 50.(11), 1339-1347.

Zimmer-Gembeck et al. (2015). *Review: Is Parent-Child Attachment a Correlate of Children Emotion Regulation and Coping?.* International Journal of Behavioral Development. DOI: 10.1177/0165025415618276



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-2045/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022;  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 27 Desember 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Salisa Aslama  
NIM/Prodi : 180901001 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Persepsi *Parent Attachment* dengan Regulasi Emosi Remaja di SMA Negeri 8 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 27 Desember 2022

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

mor : B-1764/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/11/2022

mp : -

l : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

pada Yth,

pala Dinas Pendidikan Provinsi Aceh

salamu'alaikum Wr.Wb.

pinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

ma/NIM : **SALISA ASLAMA / 180901001**

nester/Jurusan : IX / Psikologi

mat sekarang : Jeulingke

adara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **'BUNGAN ANTARA PARENT ATTACHMENT DENGAN REGULASI EMOSI REMAJA SMA GERI 8 BANDA ACEH**

nikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan makasih.

Banda Aceh, 07 November 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



laku sampai : 07 Desember

2

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7659512, Faksimile: (0651) 7659513 7659513, E-mail: [cabang.dik1@gmail.com](mailto:cabang.dik1@gmail.com)

**REKOMENDASI**

Nomor: 421.3/3056

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Salisa Aslama  
NPM : 180901001  
Judul : Hubungan Antara Parent Attachment dengan Regulasi Emaosi Remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh

Untuk Melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi di SMA Negeri 8 Banda Aceh, Sesuai dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh Nomor . B-1764/Un 08/Fpsi./PP 00.9/11/2022, tanggal 7 November 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 08 November 2022

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR.

**SYARWAN JONI S.Pd., M.Pd**

Pembina Tingkat I

NIP. 19730505 199803 1 008

AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
SMAN 8 BANDA ACEH

Jalan Tgk.Chik Dipineung Raya Kel.Kora Baru Kec.Kuta Alam Banda Aceh Kode Pos. 23125  
e-mail : sman8bandaaceh01@gmail.com W ebsite : www.sma8bna.sch.id

Banda Aceh, 05 Desember 2022

Nomor : 074/887/2022  
Sifat : Biasa  
Tempat : -  
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :  
Pimpinan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Banda Aceh  
di Tempat

Sehubungan dengan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, Nomor : 421.3/ 3054 tanggal 08 November 2022, tentang Rekomendasi , maka dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **SALISA ASLAMA**  
NPM : 180901001  
Judul : Hubungan Antara Parent Attachment dengan Regulasi Emaosi Remaja SMA Negeri 8 Banda Aceh.

Yang tersebut namanya diatas telah selesai melaksanakan penelitian ilmiah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Banda Aceh mulai dari tanggal 28 Desember s.d 02 Desember 2022.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



KEPALA SMA NEGERI 8  
BANDA ACEH,

  
**NURRIZAYANI, S.Pd**  
PEMBINA

NIP. 19810129 200701 2 001

## KUESIONER

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Salisa Aslama mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan syarat yaitu siswa SMA 8 Banda Aceh yang berada di kelas XI

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Isilah Biodata di bawah ini:

Nama (Inisial):

Jenis Kelamin:

Usia :

Kelas :

No. Hp/WA:

Ayah : Masih hidup / Meninggal

Hubungan dengan ayah :

Ibu : Masih hidup/ Meninggal

Hubungan dengan ibu :

Tempat Tinggal : Rumah sendiri / kos / Tempat saudara

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam hidup saya				
2	Saya biasanya bercerita dengan teman untuk mengurangi rasa sedih yang saya rasakan				
3	Saya mampu menghadapi masalah dengan tenang				
4	Ketika ada masalah Saya mampu mengendalikan diri dengan baik				
5	Saya tetap tenang meskipun sedang ada masalah				

6	Saya tidak akan mengeluarkan amarah apabila saya dihadapkan pada permasalahan				
7	Saya merasa kesulitan bernafas ketika sedang marah-marah				
8	Walaupun ada orang yang telah menyakiti saya, saya tetap berbuat baik				
9	Saya menganggap setiap masalah yang terjadi membuat diri saya menjadi lebih baik				
10	Saya merasa marah dihadapan orang lain adalah hal yang wajar				
11	Saya sudah terbiasa menghadapi masalah, sehingga mampu mengatasi masalah				
12	Saya tahu apa yang harus dilakukan ketika sedang banyak masalah				
13	Setiap saya marah, saya selalu mengingat Allah agar tidak larut dalam emosi				
14	Saya biasanya menyikapi dengan penuh kesabaran masalah yang ada				
15	Saya menerima teguran dari orang lain ketika saya berbuat salah				
16	Saya tidak merasa malu jika terlihat sedih dihadapan orang lain				
17	Saya biasanya menghindari dari masalah yang terjadi				
18	Saya tidak tahu harus melakukan hal apapun ketika dihadapkan pada masalah				
19	Saya memerlukan waktu yang lama untuk menenangkan diri				
20	Saya biasanya mengumpat kepada orang disekitar saya ketika mengalami tekanan				
21	Saya panik ketika dihadapkan masalah				
22	Saya sangat sulit menahan amarah saya				

## KUESIONER

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Salisa Aslama mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan syarat yaitu siswa SMA 8 Banda Aceh yang berada di kelas XI

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Isilah Biodata di bawah ini:

Nama (Inisial):

Jenis Kelamin:

Usia :

Kelas :

No. Hp/WA:

Ayah : Masih hidup / Meninggal

Hubungan dengan ayah :

Ibu : Masih hidup/ Meninggal

Hubungan dengan ibu :

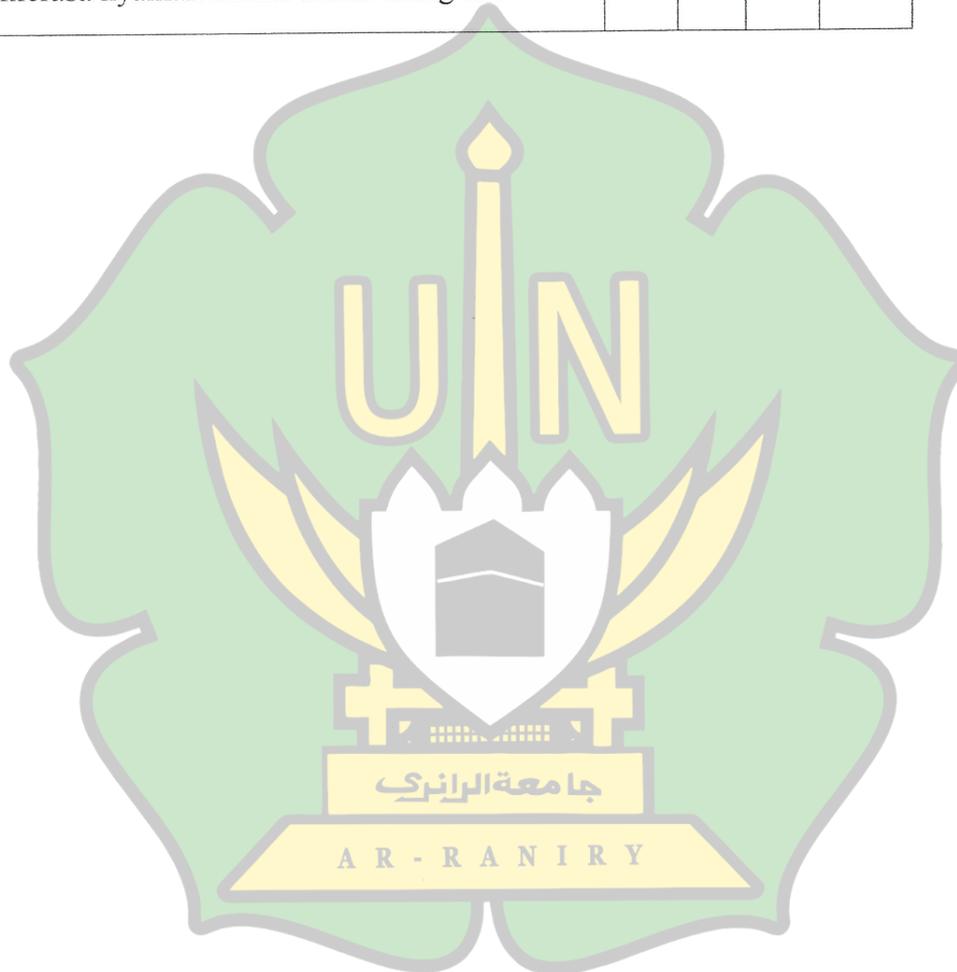
Tempat Tinggal : Rumah sendiri / kos / Tempat saudara

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam hidup saya				
2	Saya biasanya bercerita dengan teman untuk mengurangi rasa sedih yang saya rasakan				
3	Saya mampu menghadapi masalah dengan tenang				
4	Ketika ada masalah Saya mampu mengendalikan diri dengan baik				
5	Saya tetap tenang meskipun sedang ada masalah				



8	saya marah ketika orang tua saya terlalu sibuk bekerja				
9	saya mau hidup mandiri agar tidak di atur orang tua				
10	Orang tua saya membantu saya untuk menceritakan kesulitan yang saya alami				
11	Orang tua saya bersedia mendengarkan keluh kesah saya				
12	saya tidak suka berkumpul dengan keluarga				
13	saya marah ketika orang tua saya memperdulikan orang lain dibandingkan saya				
14	saya tidak suka bergantung dengan orang				
15	Orang tua saya selalu mengharapkan banyak hal tanpa mengerti keadaan saya				
16	Orang tua saya tidak memahami apa yang menjadi kebutuhan saya				
17	Orang tua saya tidak menghargai apa yang saya pilih				
18	Orang tua saya tidak peduli apapun yang saya inginkan				
19	Jika saya sedang sedih Orang tua saya tidak menanyakan kondisi saya				
20	Dibandingkan bercerita kepada orang tua, saya lebih suka memendam permasalahan saya sendiri				
21	Dari pada diam di kamar saya lebih suka menghabiskan waktu dengan orang tua				
22	saya tidak peduli ketika diabaikan oleh orang tua saya				
23	saya selalu mengharapkan bantuan orang tua				
24	Orang tua saya tidak peduli dengan kesulitan yang saya alami				

25	Mengobrol dengan orang tua adalah hal yang sia-sia				
26	saya sangat dekat dengan orang tua				
27	saya tidak marah ketika orang tua saya sibuk				
28	saya merasa nyaman ketika diatur orang tua				



**TABULASI AWAL SKALA REGULASI EMOSI**

No	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5	Var 6	Var 7	Var 8	Var 9	Var 10	Var 11	Var 12	Var 13	Var 14	Var 15	Var 16	Var 17	Var 18	Var 19	Var 20	Var 21	Var 22	Var 23	Var 24	Var 25	Var 26	Var 27	Var 28	Var 29	Var 30	Var 31	Var 32		
1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2			
2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2		
3	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	4	3	3	1	1	4	4	4	1	3	1	1		
4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	1	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	1	2	4	4	2	3	1	
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	
6	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	
7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	
8	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	
10	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	1	
11	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	3	4	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
15	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	1	
16	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
19	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	
20	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	2	4	4	
21	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
22	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	2	
23	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	1	4	1	3	2	2	
24	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	2	
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	
27	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	
29	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
30	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
31	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	1	3	4	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	
32	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
34	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	1	
35	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
36	4	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	
37	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	1	3	2	2	3	3	1	1	
38	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
39	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	
40	3	3	4	3	3	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	4	4	1	2	4	1	4	4	3	2	2	2	1	1	
41	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	
42	4	3	4	4	4	2	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	1	
43	4	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	
44	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	3	3	1	1	
45	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
47	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	
48	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	1
51	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	
52	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	1	4	1	1	
53	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
54	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
55	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
56	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2

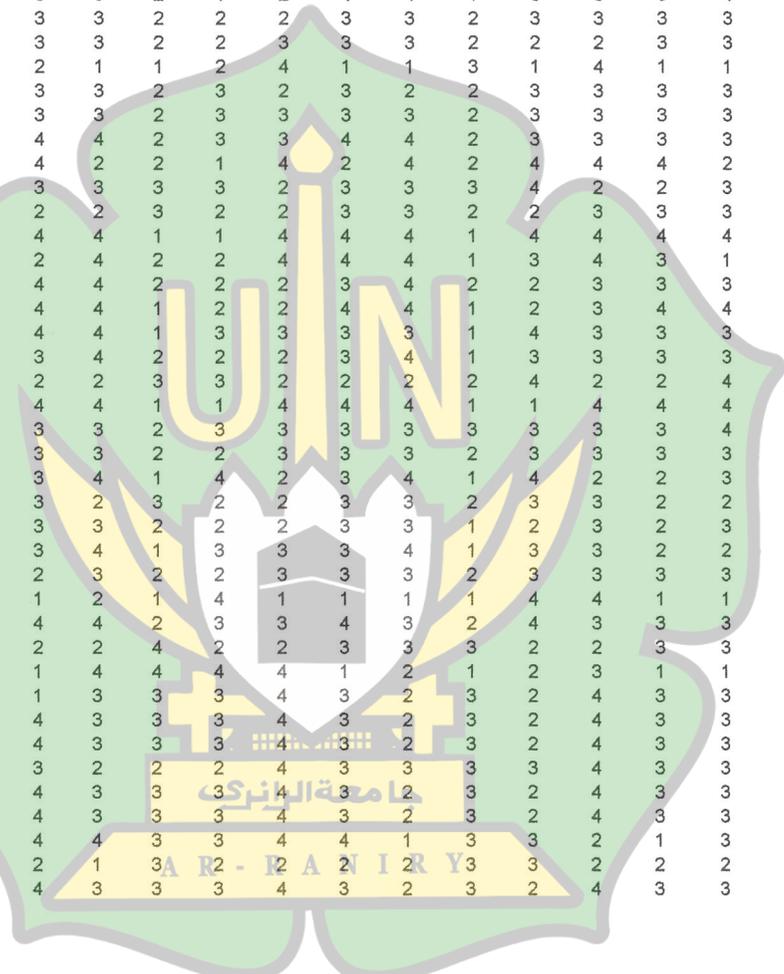




**TABULASI AWAL SKALA PARENT ATTACHMENT**

NO	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5	Var 6	Var 7	Var 8	Var 9	Var 10	Var 11	Var 12	Var 13	Var 14	Var 15	Var 16	Var 17	Var 18	Var 19	Var 20	Var 21	Var 22	Var 23	Var 24	Var 25	Var 26	Var 27	Var 28	
1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	2	2	2	2	1	1	2	1	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	1	2	4	1	4	4	1	1	4	
4	1	2	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	4	2	3	
5	3	4	4	4	2	3	1	2	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	1	
6	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	
7	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	
9	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	
11	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
12	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	
13	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	4	1	2	
14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	
15	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	1	1	1	
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	
17	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	
20	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	2	
21	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	
22	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	1	4	4	
23	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	4	
24	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	1	4	4	
25	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	
26	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	
27	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	
28	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	
29	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	
30	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	
31	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	4	1	1	1	
32	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	3	4	2	2	3	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
34	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	
36	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	1	4	2	2	4	4	2	1	2	
37	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	1	3	3	
38	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
39	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	
40	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	
41	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	
42	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
43	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	1	4	2	3	3	4	4	3	2	1	4	2	4	4	1	2	1	
44	2	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	
45	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
47	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	
48	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2
49	2	2	4	2	1	1	3	1	3	1	2	1	4	1	1	1	2	4	1	1	4	1	1	2	4	2	1	4	
50	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4	1	4	3

51	4	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	1	2	2				
52	4	4	4	4	1	4	1	1	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	2	1	1	4	2	4	4	2	2	1			
53	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	2	1			
54	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	2	1			
55	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	1	3	4	1	2	2			
56	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	1	1	1			
57	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2			
58	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	2	4	2			
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2			
60	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1		
61	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1			
62	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	2	2		
63	3	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	2	1	1		
64	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3		
65	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2		
66	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3		
67	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	1	2	1	1		
68	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2		
69	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2		
70	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	3	2	1	3	2	4	2	
71	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
73	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	
74	2	2	4	3	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	1	1	1	3	4	4	
75	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	2	4	4	
76	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	
77	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	
78	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	1	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	4	1	1	1	1	1	
79	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	
80	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	2	
81	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	1	3	2	2	2	
82	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	
83	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	
84	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	2	2	2	
85	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	
86	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
87	3	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	1	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	2	
88	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
89	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
90	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	2	2	
91	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	2	1	2	1	
92	1	2	3	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	3	3	1	2	2	2	1	4	2	3	3	3	
93	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	1	2	1	2	1	
94	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
95	3	3	2	4	1	4	4	4	4	1	2	1	2	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	3	1	3	1	1	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4
97	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	
98	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	
99	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
100	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	
101	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	
102	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	2	1	3	3	4	1	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	
103	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
104	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	









127	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
128	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4
129	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
130	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
131	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
132	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
133	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
134	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4
135	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3

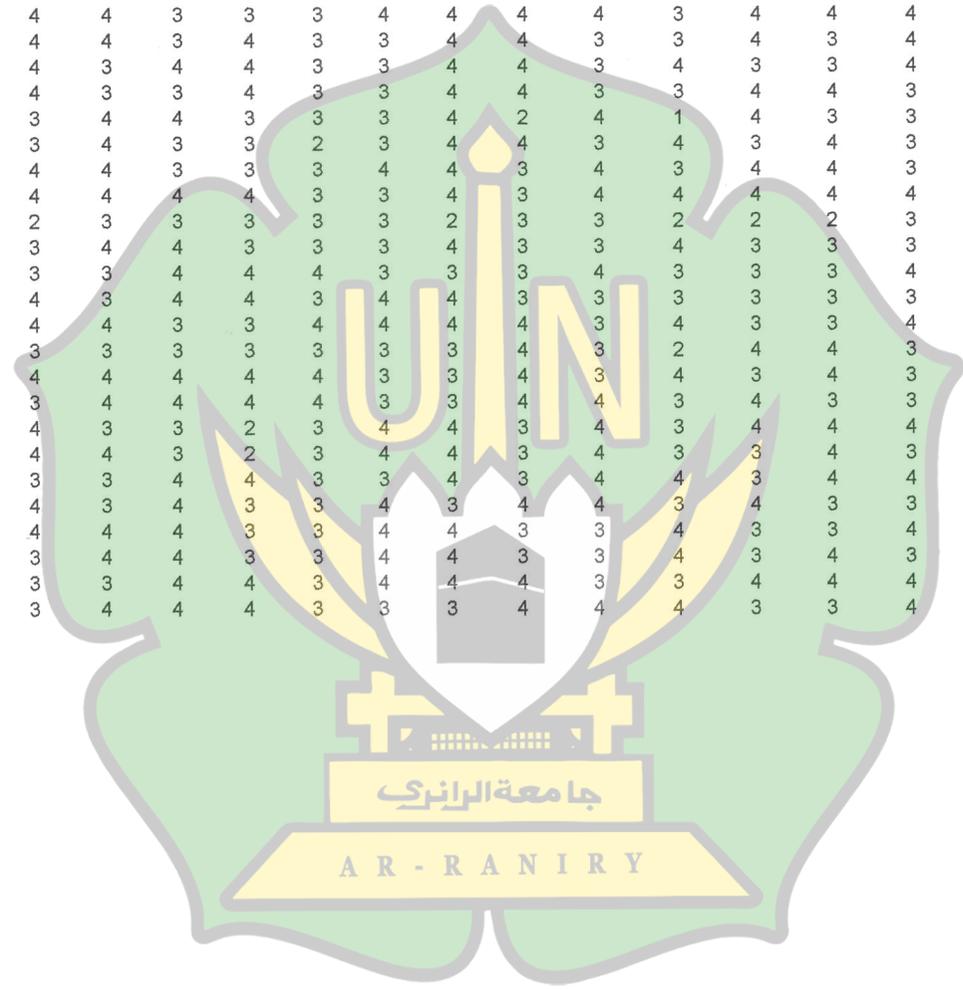


**TABULASI DATA PENELITIAN PARENT ATTACHMENT**

NO	VAR 1	VAR 2	VAR 3	VAR 4	VAR 5	VAR 6	VAR 7	VAR 8	VAR 9	VAR 10	VAR 11	VAR 12	VAR 13	VAR 14	VAR 15	VAR 16	VAR 17	VAR 18	VAR 19	VAR 20	VAR 21	VAR 22	VAR 23	VAR 24	VAR 25
1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	1	2	2
2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3
3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	2	4	4	2	4	2	2	1	2	4	1	4	1	1	4
4	1	2	2	1	1	1	3	2	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	4	2	3
5	3	4	4	4	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	1
6	2	2	2	2	3	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	1
7	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
9	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
13	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	4	1	2
14	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	4	1	2
15	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	2	3	4	4	4	4	2	1	3	1	1	1	1	1
16	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	1	1
17	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
20	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
21	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	3	2
22	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2
23	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	4	4
24	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4
25	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	3	1	2	3	3	3	1	4	4
26	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1
27	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2
28	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4
29	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2
30	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2
31	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1
32	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
34	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2
35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2
36	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
37	4	4	4	4	2	3	1	4	2	3	1	3	3	4	3	4	2	1	4	2	2	4	2	1	2
38	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	3
39	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	2	3
40	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1
41	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2
42	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	1	4	1	4	1	1	1	1
43	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2
44	2	4	4	4	3	2	1	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	2	4	1	2
45	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2



96	3	1	3	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4
97	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4
98	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4
99	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
100	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4
101	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4
102	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3
103	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3
104	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4
105	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
106	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
107	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
108	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
109	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3
110	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
111	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
112	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
115	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4
116	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
117	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
118	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
119	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
120	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2
121	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3
122	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
123	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
124	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4
125	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3
126	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
127	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
128	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4
129	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
130	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
131	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
132	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
133	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
134	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
135	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4



Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 4761 days.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029
VAR00030 VAR00031
VAR00032
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

**Reliability**

[DataSet0]

**Warnings**

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

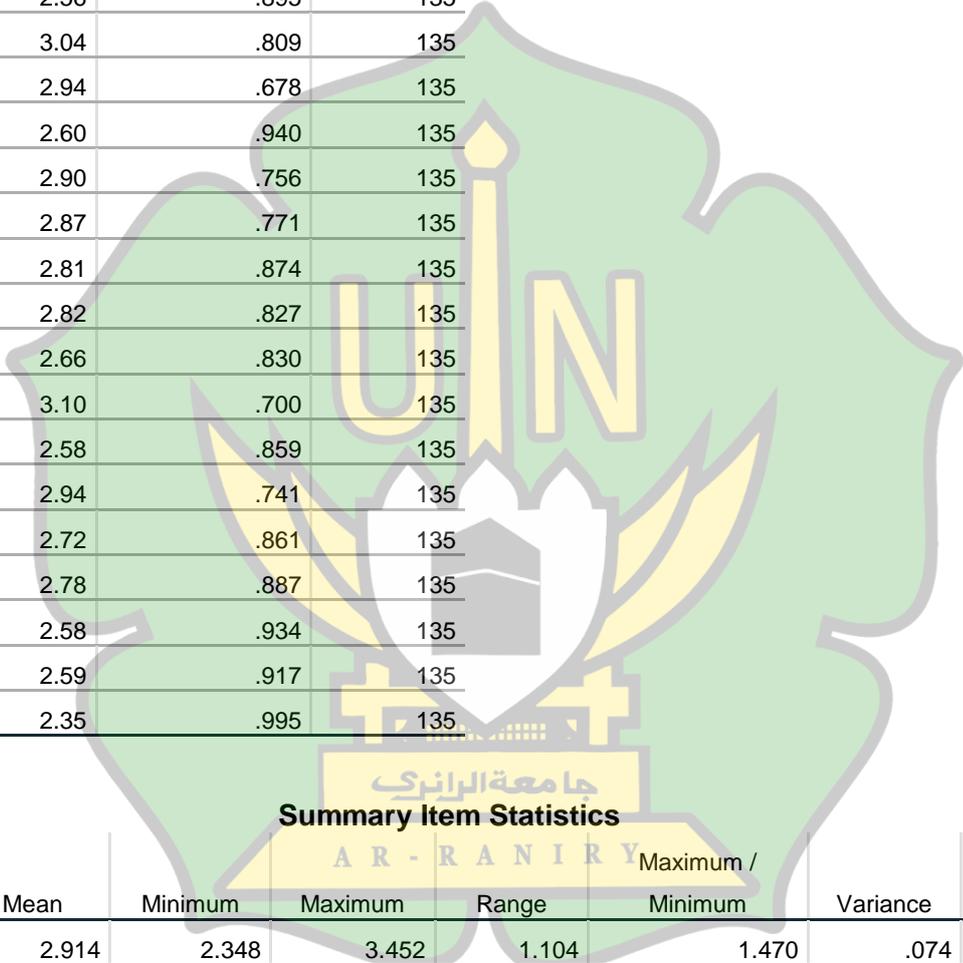
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.904	.905	32

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.37	.583	135
VAR00002	3.00	.712	135
VAR00003	3.19	.588	135
VAR00004	3.12	.599	135
VAR00005	3.01	.611	135
VAR00006	3.06	.667	135
VAR00007	2.64	.787	135

VAR00008	3.05	.804	135
VAR00009	3.18	.742	135
VAR00010	2.61	.810	135
VAR00011	3.15	.629	135
VAR00012	3.14	.625	135
VAR00013	3.45	.582	135
VAR00014	3.13	.640	135
VAR00015	3.31	.592	135
VAR00016	2.56	.895	135
VAR00017	3.04	.809	135
VAR00018	2.94	.678	135
VAR00019	2.60	.940	135
VAR00020	2.90	.756	135
VAR00021	2.87	.771	135
VAR00022	2.81	.874	135
VAR00023	2.82	.827	135
VAR00024	2.66	.830	135
VAR00025	3.10	.700	135
VAR00026	2.58	.859	135
VAR00027	2.94	.741	135
VAR00028	2.72	.861	135
VAR00029	2.78	.887	135
VAR00030	2.58	.934	135
VAR00031	2.59	.917	135
VAR00032	2.35	.995	135



**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.914	2.348	3.452	1.104	1.470	.074	32

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.87	141.937	.632	.	.899
VAR00002	90.24	145.540	.291	.	.903
VAR00003	90.05	143.915	.481	.	.901
VAR00004	90.12	143.926	.470	.	.901
VAR00005	90.22	144.174	.443	.	.901
VAR00006	90.18	143.356	.454	.	.901
VAR00007	90.59	145.392	.265	.	.904
VAR00008	90.19	143.167	.376	.	.902
VAR00009	90.06	148.698	.099	.	.906
VAR00010	90.62	144.207	.318	.	.903

VAR00011	90.09	143.768	.456	.	.901
VAR00012	90.10	144.879	.384	.	.902
VAR00013	89.79	148.782	.136	.	.905
VAR00014	90.11	142.935	.503	.	.900
VAR00015	89.93	143.860	.482	.	.901
VAR00016	90.68	140.786	.445	.	.901
VAR00017	90.19	139.888	.549	.	.899
VAR00018	90.30	142.046	.529	.	.900
VAR00019	90.64	137.621	.569	.	.899
VAR00020	90.34	140.644	.548	.	.899
VAR00021	90.37	141.160	.507	.	.900
VAR00022	90.42	137.902	.603	.	.898
VAR00023	90.41	141.439	.453	.	.901
VAR00024	90.58	143.052	.368	.	.902
VAR00025	90.14	142.361	.490	.	.900
VAR00026	90.66	138.764	.570	.	.899
VAR00027	90.30	141.031	.538	.	.899
VAR00028	90.52	140.923	.459	.	.901
VAR00029	90.46	138.817	.548	.	.899
VAR00030	90.66	140.211	.450	.	.901
VAR00031	90.65	138.333	.550	.	.899
VAR00032	90.89	136.756	.572	.	.898

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.24	151.048	12.290	32

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00010
  VAR00011 VAR00012 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022
  VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031
VAR00032
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

## Reliability

### Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero.  
Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are  
displayed as system missing values.

**Scale: ALL VARIABLES**

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		
Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.908	.910	30

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.37	.583	135
VAR00002	3.00	.712	135
VAR00003	3.19	.588	135
VAR00004	3.12	.599	135
VAR00005	3.01	.611	135
VAR00006	3.06	.667	135
VAR00007	2.64	.787	135
VAR00008	3.05	.804	135
VAR00010	2.61	.810	135
VAR00011	3.15	.629	135
VAR00012	3.14	.625	135
VAR00014	3.13	.640	135
VAR00015	3.31	.592	135
VAR00016	2.56	.895	135
VAR00017	3.04	.809	135
VAR00018	2.94	.678	135
VAR00019	2.60	.940	135
VAR00020	2.90	.756	135
VAR00021	2.87	.771	135
VAR00022	2.81	.874	135
VAR00023	2.82	.827	135
VAR00024	2.66	.830	135
VAR00025	3.10	.700	135
VAR00026	2.58	.859	135
VAR00027	2.94	.741	135
VAR00028	2.72	.861	135
VAR00029	2.78	.887	135
VAR00030	2.58	.934	135

VAR00031	2.59	.917	135
VAR00032	2.35	.995	135

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.887	2.348	3.370	1.022	1.435	.066	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.24	137.346	.642	.	.903
VAR00002	83.61	141.091	.287	.	.908
VAR00003	83.42	139.589	.469	.	.905
VAR00004	83.49	139.505	.465	.	.905
VAR00005	83.59	139.706	.441	.	.905
VAR00006	83.55	138.697	.465	.	.905
VAR00007	83.96	140.872	.266	.	.908
VAR00008	83.56	138.891	.365	.	.907
VAR00010	83.99	139.366	.336	.	.907
VAR00011	83.46	139.608	.434	.	.906
VAR00012	83.47	140.609	.368	.	.906
VAR00014	83.48	138.744	.484	.	.905
VAR00015	83.30	139.419	.478	.	.905
VAR00016	84.05	136.169	.454	.	.905
VAR00017	83.56	135.472	.548	.	.904
VAR00018	83.67	137.821	.513	.	.904
VAR00019	84.01	132.858	.586	.	.903
VAR00020	83.71	136.356	.539	.	.904
VAR00021	83.74	136.716	.507	.	.904
VAR00022	83.79	133.375	.610	.	.902
VAR00023	83.79	136.961	.455	.	.905
VAR00024	83.95	138.587	.367	.	.907
VAR00025	83.51	138.058	.480	.	.905
VAR00026	84.03	134.133	.582	.	.903
VAR00027	83.67	136.836	.523	.	.904
VAR00028	83.89	136.338	.466	.	.905
VAR00029	83.83	134.471	.544	.	.904
VAR00030	84.03	135.298	.473	.	.905
VAR00031	84.02	133.529	.570	.	.903
VAR00032	84.26	132.104	.584	.	.903

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
------	----------	----------------	------------

86.61	146.449	12.102	30
-------	---------	--------	----

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00009
  VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020
  VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

## Reliability

[DataSet1]

### Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

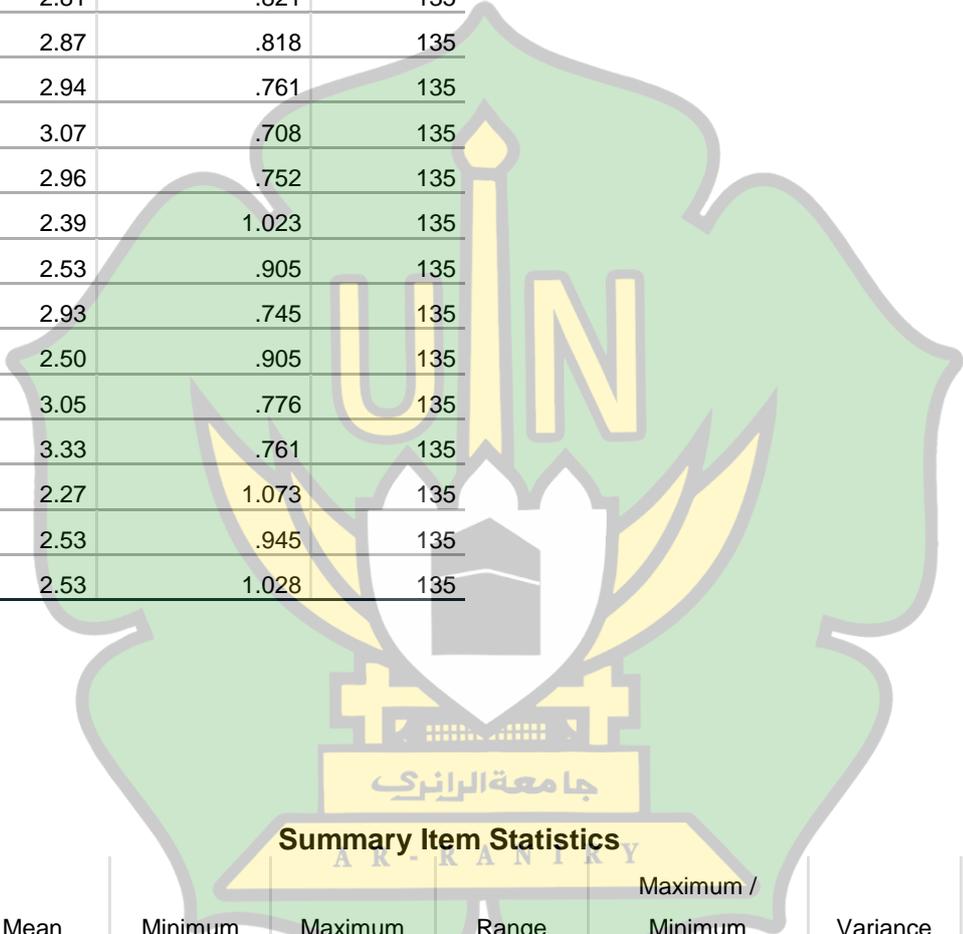
### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.878	.882	28

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.10	.752	135
VAR00002	3.21	.757	135
VAR00003	3.21	.651	135
VAR00004	3.21	.734	135
VAR00005	3.01	.828	135
VAR00006	3.01	.801	135

VAR00007	2.39	.855	135
VAR00008	2.61	.873	135
VAR00009	2.86	.955	135
VAR00010	3.05	.695	135
VAR00011	3.08	.734	135
VAR00012	2.28	.951	135
VAR00013	3.07	.825	135
VAR00014	2.98	.796	135
VAR00015	2.81	.821	135
VAR00016	2.87	.818	135
VAR00017	2.94	.761	135
VAR00018	3.07	.708	135
VAR00019	2.96	.752	135
VAR00020	2.39	1.023	135
VAR00021	2.53	.905	135
VAR00022	2.93	.745	135
VAR00023	2.50	.905	135
VAR00024	3.05	.776	135
VAR00025	3.33	.761	135
VAR00026	2.27	1.073	135
VAR00027	2.53	.945	135
VAR00028	2.53	1.028	135



**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.850	2.267	3.326	1.059	1.467	.096	28

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.70	117.377	.602	.	.870
VAR00002	76.58	119.649	.455	.	.873
VAR00003	76.58	121.679	.393	.	.875
VAR00004	76.59	119.110	.505	.	.872
VAR00005	76.78	116.488	.591	.	.870
VAR00006	76.78	119.189	.453	.	.873
VAR00007	77.41	121.766	.278	.	.878
VAR00008	77.19	119.525	.391	.	.875
VAR00009	76.93	119.869	.333	.	.877
VAR00010	76.74	119.298	.525	.	.872

VAR00011	76.71	123.222	.245	.	.878
VAR00012	77.51	119.237	.366	.	.876
VAR00013	76.72	124.129	.160	.	.880
VAR00014	76.81	121.898	.297	.	.877
VAR00015	76.98	115.947	.629	.	.869
VAR00016	76.93	116.756	.584	.	.870
VAR00017	76.85	117.276	.600	.	.870
VAR00018	76.72	120.831	.412	.	.874
VAR00019	76.84	119.869	.444	.	.874
VAR00020	77.40	113.943	.584	.	.869
VAR00021	77.27	121.734	.260	.	.878
VAR00022	76.86	119.779	.455	.	.873
VAR00023	77.29	115.894	.566	.	.870
VAR00024	76.74	120.790	.373	.	.875
VAR00025	76.47	124.191	.175	.	.880
VAR00026	77.53	116.983	.414	.	.875
VAR00027	77.27	115.630	.552	.	.871
VAR00028	77.26	118.970	.344	.	.877

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.79	127.748	11.303	28

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008
VAR00009
VAR00010 VAR00012 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022
VAR00023 VAR00024 VAR00026 VAR00027 VAR00028 I R Y
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	135	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	135	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.886	25

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.10	.752	135
VAR00002	3.21	.757	135
VAR00003	3.21	.651	135
VAR00004	3.21	.734	135
VAR00005	3.01	.828	135
VAR00006	3.01	.801	135
VAR00007	2.39	.855	135
VAR00008	2.61	.873	135
VAR00009	2.86	.955	135
VAR00010	3.05	.695	135
VAR00012	2.28	.951	135
VAR00014	2.98	.796	135
VAR00015	2.81	.821	135
VAR00016	2.87	.818	135
VAR00017	2.94	.761	135
VAR00018	3.07	.708	135
VAR00019	2.96	.752	135
VAR00020	2.39	1.023	135
VAR00021	2.53	.905	135
VAR00022	2.93	.745	135
VAR00023	2.50	.905	135
VAR00024	3.05	.776	135
VAR00026	2.27	1.073	135
VAR00027	2.53	.945	135
VAR00028	2.53	1.028	135

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.812	2.267	3.215	.948	1.418	.093	25

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.21	107.334	.583	.724	.876

VAR00002	67.10	109.610	.429	.638	.880
VAR00003	67.10	111.849	.342	.521	.881
VAR00004	67.10	108.944	.489	.649	.878
VAR00005	67.30	106.210	.590	.603	.875
VAR00006	67.30	109.061	.435	.639	.879
VAR00007	67.93	110.636	.312	.565	.883
VAR00008	67.70	108.986	.396	.469	.880
VAR00009	67.45	108.473	.381	.516	.881
VAR00010	67.26	109.283	.497	.620	.878
VAR00012	68.03	107.850	.416	.670	.880
VAR00014	67.33	111.045	.316	.456	.882
VAR00015	67.50	105.983	.610	.638	.875
VAR00016	67.44	106.682	.570	.640	.876
VAR00017	67.37	107.459	.567	.772	.876
VAR00018	67.24	110.600	.394	.628	.880
VAR00019	67.36	109.753	.423	.408	.880
VAR00020	67.92	104.359	.554	.552	.876
VAR00021	67.79	110.230	.312	.617	.883
VAR00022	67.38	109.804	.424	.434	.880
VAR00023	67.81	104.694	.619	.660	.874
VAR00024	67.26	111.283	.311	.550	.882
VAR00026	68.04	105.267	.479	.672	.879
VAR00027	67.79	104.961	.574	.658	.876
VAR00028	67.78	107.905	.375	.630	.882

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.31	116.977	10.816	AR - 25

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.
DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

```

```

DESCRIPTIVES VARIABLES=RegulasiEmosi ParentAttachment
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

```

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
RegulasiEmosi	135	61	48	109	86.61	1.042	12.102	146.449
ParentAttachment	135	44	47	91	70.31	.931	10.816	116.977
Valid N (listwise)	135							

### NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=RegulasiEmosi ParentAttachment  
 /K-S (POISSON)=RegulasiEmosi ParentAttachment  
 /STATISTICS DESCRIPTIVES QUARTILES  
 /MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
RegulasiEmosi	135	86.61	12.102	48	109	77.00	85.00	97.00
ParentAttachment	135	70.31	10.816	47	91	63.00	68.00	80.00

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	RegulasiEmosi	ParentAttachment
N	135	135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.61
	Std. Deviation	12.102
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.071
Test Statistic	.086	.097
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016 <sup>c</sup>	.003 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		RegulasiEmosi	ParentAttachment
N		135	135
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	86.61	70.31
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.139
	Positive	.092	.108
	Negative	-.122	-.139

Kolmogorov-Smirnov Z	1.422	1.615
Asymp. Sig. (2-tailed)	.035	.011

- a. Test distribution is Poisson.
- b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=RegulasiEmosi BY ParentAttachment
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

## Means

### Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
RegulasiEmosi * ParentAttachment	135	100.0%	0	0.0%	135	100.0%

### Report

RegulasiEmosi ParentAttachment	Mean	N	Std. Deviation
47	73.00	1	.
48	66.00	1	.
49	83.50	2	6.364
52	80.00	2	5.657
53	76.00	1	.
55	83.00	1	.
56	81.00	2	5.657
57	81.00	3	5.568
58	76.00	2	8.485
59	77.50	4	4.123
60	75.00	2	8.485
61	79.75	4	4.031
62	74.38	8	7.689
63	76.89	9	4.781
64	79.67	6	5.888
65	81.25	4	8.302
66	84.60	5	11.238
67	83.00	3	7.550
68	79.25	8	14.993
69	86.00	5	8.832
70	85.17	6	12.205
71	86.50	4	7.047
72	79.67	3	4.726
73	88.00	3	8.888

74	94.00	1	.
75	86.25	4	10.996
76	91.50	4	5.745
77	102.00	1	.
79	95.00	1	.
80	89.67	3	9.292
81	105.00	1	.
82	99.50	2	2.121
83	99.00	2	7.071
84	98.57	7	2.699
85	101.75	4	2.872
86	103.50	6	3.450
88	104.00	2	1.414
89	104.20	5	2.683
90	109.00	1	.
91	108.00	2	1.414
Total	86.61	135	12.102

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RegulasiEmosi * ParentAttachment	Between Groups	(Combined)	13786.214	39	353.493	5.752	.000
		Linearity	11438.976	1	11438.976	186.144	.000
		Deviation from Linearity	2347.238	38	61.769	1.005	.477
	Within Groups		5837.978	95	61.452		
Total			19624.193	134			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
RegulasiEmosi * ParentAttachment	.763	.583	.838	.703

```
NONPAR CORR
/VARIABLES=RegulasiEmosi ParentAttachment
/PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

## Nonparametric Correlations

### Correlations

		RegulasiEmosi	ParentAttachment
Spearman's rho	RegulasiEmosi	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.751**
		N	.000
		135	135

ParentAttachment	Correlation Coefficient	.751**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	135	135

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

DATASET CLOSE DataSet0.
DATASET ACTIVATE DataSet2.
DATASET CLOSE DataSet1.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
DATASET ACTIVATE DataSet3.
DATASET CLOSE DataSet2.
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet4 WINDOW=FRONT.
DATASET CLOSE DataSet3.
RECODE RD (Lowest thru 74.51=1) (74.51 thru 98.62=2) (98.62 thru Highest=3) INTO
kategorisasi.
EXECUTE.
FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasi
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

### Statistics

RegulasiDiri

N	Valid	135
	Missing	0

### Regulasi Emosi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	17.0	17.0	17.0
	Sedang	86	63.7	63.7	80.7
	tinggi	26	19.3	19.3	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=kategorisasi
/ORDER=ANALYSIS.

```

## Frequencies

### Statistics

ParentAttachment

N	Valid	135
	Missing	0

### ParentAttachment

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	19	14.1	14.1	14.1
	sedang	85	63.0	63.0	77.0

tinggi	31	23.0	23.0	100.0
Total	135	100.0	100.0	



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Salisa Aslama
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 April 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901001.
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jl. Tangkuban Perahu No. 111
  - a. Kecamatan : Lima Puluh
  - b. Kabupaten/ Kota : Pekanbaru
  - c. Provinsi : Riau
8. No. Telp/WA : 0823-1150-7787
9. Email : [salisaaslama1@gmail.com](mailto:salisaaslama1@gmail.com)
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN 4 Pekanbaru
  - b. MTs Diniyah Putri
  - c. SMA Handayani Pekanbaru
11. Orang Tua/Wali
  - a. Nama Ayah : Drs. Tgk. H. Khairun Shaleh Juned (Alm.)
  - b. Nama Ibu : Dra. Hj. Faridah Adamy
  - c. Pekerjaan Ayah : -
  - d. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
12. Alamat Orang Tua : Jl. T. Perahu No. 111, Lima Puluh, Pekanbaru, Riau

جامعة الرانيري

AR - RANIRI

Banda Aceh, 8 Desember 2022  
Peneliti

  
Salisa Aslama